

VISI_F

MENJADI PENGELOLA PERTANAHAN
DI DAERAH YANG PROFESIONAL,
SEDERHANA, MEMBERIKAN
KEPASTIAN DAN AKUNTABEL.

MISI

1. MEWUJUDKAN PENGELOLAAN
PERTANAHAN YANG SESUAI DENGAN PRINSIP-PRINSIP
PELAYANAN PUBLIK.

2. MEWUJUDKAN KESEDERHANAAN
PELAYANAN DENGAN DOSENTER



MAKLUMAT LAYANAN

KAMI MENYATAKAN SANGGUP
MENYELENGGARAKAN PELAYANAN
SESUAI STANDAR YANG TELAH
DITETAPKAN DAN APABILA
TIDAK MENEPATI JANJI INI,
KAMI SIAP MENEMPAH SANKSI SESUAI
DENGAN PERATURAN PERUNDANG-
UNDANGAN YANG BERLAKU



BADAN POM



Loka POM di
Kabupaten Kotawaringin Barat
LAPORAN INTERIM
TRIWULAN IV
2022

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kabupaten Kotawaringin barat merupakan perwujudan pertanggung- jawaban kinerja pencapaian visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan III Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja tersebut menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja, realisasi anggaran, inovasi dan *achievement* Triwulan IV Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan pertanggungjawaban akuntabilitas dan transparansi pengelolaan kinerja melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2020-2024, pengukuran capaian kinerja tahun 2022 terhadap target yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja Triwulan IV tahun 2022 dengan standar nasional, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja, program/kegiatan penunjang, dan efisiensi penggunaan sumber daya serta rencana tindak lanjut yang telah dilakukan.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan akan memberikan manfaat atas kinerja yang telah dicapai sebagai bentuk pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dan umpan balik bagi organisasi dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja dimasa mendatang.

Pangkalan Bun, 20 Januari 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten

Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt.

HIGHLIGHT OKTOBER – DESEMBER 2022

- **Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di Pasar Indrasari, Pangkalan Bun**

Selasa, 27 September 2022, dalam rangka melindungi masyarakat dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat, Loka POM di Kota Kotawaringin Barat kembali melaksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) terhadap sejumlah produk pangan jajanan di Pasar Indrasari, Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Sebanyak 12 sampel dari 7 pedagang disampling dan diuji dengan parameter Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks, dan Formalin menggunakan uji cepat / test kit. Selain itu juga dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pedagang mengenai Keamanan Pangan seperti pengenalan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan dan pentingnya memilih pangan yang aman dan bermutu serta terhindar dari cemaran biologi, kimia, dan fisik. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, diketahui bahwa dari 12 sampel yang diuji diperoleh hasil pengujian 9 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi syarat yang diduga mengandung Rhodamin B. Untuk sampel tidak memenuhi syarat dilakukan pengujian lebih lanjut dan dilakukan pembinaan kepada penjual.



- **Gambar A.1** Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di Pasar Indrasari, Pangkalan Bun
- **Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima Piagam Penghargaan sebagai satker terbaik II program optimalisasi uang persediaan (UP)**

Pada hari senin tanggal 13 Oktober 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima Piagam Penghargaan sebagai satuan kerja terbaik II program optimalisasi Uang Persediaan (UP) melalui KKP Periode I Kategori Pengelola UP sampai dengan Rp. 100.000.000,00 Tahun Anggaran 2022.

Piagam ini diserahkan langsung oleh Kepala KPPN Pangkalan Bun Ibu Indra Karunia Dewanti kepada Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Kodon Tarigan, S.Si, Apt.



- **Gambar A.2** Loka POM Di Kabupaten Kotawaringin Barat menerima Piagam Penghargaan sebagai satker terbaik II program optimalisasi uang persediaan (UP)
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bersama Duta Kosmetik Aman Laksanakan KIE Generasi milenial Sadar Kosmetik Aman di SMK 1 Pangkalan Bun**

Jumat pagi, 14 Oktober 2022 Duta Kosmetik Aman bersama Loka Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan KIE Generasi Milenial Sadar Kosmetik Aman kepada siswa-siswi SMK N 1 Pangkalan Bun. Kegiatan ini bersama Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dan Duta Kosmetik Aman terbaik 1 Dina Elsa Puspitasari melakukan kegiatan KIE yang merupakan bagian dari rangkaian tindak lanjut Duta Kosmetik Terbaik Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat. Dalam kesempatan ini disampaikan bagaimana apa itu kosmetik dan bagaimana memilih kosmetik yang aman. Para siswa juga diedukasi bahan-bahan berbahaya yang ada pada kosmetik seperti merkuri dan apa yang harus dilakukan jika menemui kosmetik abal-abal. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta yang merupakan siswa-siswi kelas 11 dapat lebih sadar akan pentingnya menggunakan kosmetik secara aman, tidak tergoda iklan kosmetik yang berlebihan, dan terhindar dari bahan-bahan berbahaya yang bisa berdampak pada kesehatan.



- **Gambar A.3** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bersama Duta Kosmetik Aman Laksanakan KIE Generasi milenial Sadar Kosmetik Aman di SMK 1 Pangkalan Bun
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat di MTS Negeri 1 Pangkalan Bun**

Rabu, 19 Oktober 2022 Loka POM di Kota Kotawaringin Barat kembali melaksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di kantin sekolah MTS Negeri 1 Pangkalan Bun. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat khususnya anak sekolah dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat. Sebanyak 11 sampel diuji dengan parameter Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks, dan Formalin menggunakan uji cepat / test kit. Selain itu juga dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pedagang mengenai Keamanan Pangan seperti pengenalan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan dan pentingnya memilih pangan yang aman dan bermutu serta terhindar dari cemaran biologi, kimia, dan fisik. Kebersihan makanan dan wadah makanan juga harus diperhatikan seperti menutup makanan agar tidak dihindangi lalat dan tidak menggunakan koran sebagai alas makanan karena dapat menimbulkan gangguan pencernaan bahkan dapat menyebabkan kanker akibat akumulasi timbal. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Kotawaringin Barat, seluruh sampel tidak mengandung bahan berbahaya. Agar hal ini dapat dipertahankan maka masyarakat termasuk anak sekolah harus menjadi konsumen cerdas dengan senantiasa menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli pangan olahan agar terhindar dari Obat dan Makanan yang berbahaya dan/atau tidak memenuhi syarat.



- **Gambar A.4** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Loka POM Kabupaten Kotawaringin Barat di MTS Negeri 1 Pangkalan Bun
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di SMK Negeri 2 Pangkalan Bun.**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan full spectrum mulai dari pre-market hingga post-market sehingga Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak dapat bertindak sebagai single player. Oleh karena itu pada Rabu, 26 Oktober 2022 bertempat di Aula Inspektorat, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggelar Rapat Koordinasi bersama lintas sektor yang dihadiri Instansi Vertikal yaitu Polres, BNN, Bea Cukai, Kejaksaan Negeri; Perangkat Pemerintah Daerah yaitu Dinas Kesehatan, DPMPSTSP, Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan, Diskominfo, Dinas Kehutanan, Diskopukmdag, Diskeptan; Organisasi Pramuka Kwarcab Kotawaringin Barat; Ikatan Apoteker Indonesia cabang Kotawaringin Barat; dan Institusi Pendidikan yaitu Universitas Antakusuma dan Stikes Borneo Cendekia Medika.

Rapat koordinasi dibuka langsung oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kodon Tarigan, S.Si., Apt. yang menyampaikan bahwa Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menyadari masih banyaknya permasalahan dan tantangan, maka pengawasan harus lebih efektif dan efisien termasuk harapan untuk semakin meningkatnya pelayanan publik. Seluruh lintas sektor memberikan masukan dan harapannya untuk Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terkait sinergitas pengawasan Obat dan Makanan.

Sebagai tindak lanjut dari Rapat Koordinasi ini maka akan dibuatkan Perjanjian Kerja Sama agar cakupan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat semakin meluas. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu membuka ruang seluas-luasnya untuk koordinasi dengan seluruh lintas sektor dan menerima masukan demi perbaikan kedepannya terutama dalam hal pelayanan kepada publik.



- **Gambar A.5** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Gelar Rapat Koordinasi Lintas Sektor Pengawasan Obat dan Makanan
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di SMK Negeri 2 Pangkalan Bun**

Senin, 31 Oktober 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di kantin sekolah SMK Negeri 2 Pangkalan Bun. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka melindungi masyarakat khususnya anak sekolah dari peredaran produk pangan olahan yang tidak memenuhi syarat.

Sebanyak 16 sampel dari 6 pedagang diuji dengan parameter Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks, dan Formalin menggunakan uji cepat / test kit. Selain itu juga dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pedagang mengenai Keamanan Pangan seperti pengenalan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan dan pentingnya memilih pangan yang aman dan bermutu serta

terhindar dari cemaran biologi, kimia, dan fisik. Kebersihan makanan dan wadah makanan juga harus diperhatikan seperti menutup makanan agar tidak dihindangi lalat dan tidak menggunakan koran sebagai alas makanan karena dapat menimbulkan gangguan pencernaan bahkan dapat menyebabkan kanker akibat akumulasi timbal.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Kotawaringin Barat, seluruh sampel tidak mengandung bahan berbahaya. Agar hal ini dapat dipertahankan maka masyarakat termasuk anak sekolah harus menjadi konsumen cerdas dengan senantiasa menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli pangan olahan agar terhindar dari Obat dan Makanan yang berbahaya dan/atau tidak memenuhi syarat.



- **Gambar A.6** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) di SMK Negeri 2 Pangkalan Bun
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Inspeksi Penyaluran Bantuan Korban Banjir di Kabupaten Kotawaringin Barat**

Pada hari Senin, 31 Oktober 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Inspeksi Penyaluran bantuan kepada korban banjir di Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan inspeksi di 3 posko bencana banjir yaitu di Lapangan Tugu Istana Kuning tepatnya di Kelurahan Raja, di Gedung Olahraga Gelora Remaja tepatnya di Desa Kumpai Batu Atas dan Posko di Jalan Diponegoro. Bencana Banjir di Kota Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat telah berlangsung lebih dari 2 minggu di bulan Oktober 2022, dimana banyak sekali masyarakat yang terdampak sehingga sudah didirikan Posko Bencana Banjir di beberapa tempat di wilayah Kota Pangkalan Bun. Untuk memberi jaminan terhadap bantuan makanan yang diberikan oleh berbagai pihak yang menyumbang kepada masyarakat yang terdampak banjir dan harus mengungsi, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan kunjungan sekaligus pengecekan terhadap Produk Makanan yang diberikan apakah Aman dan dalam keadaan Baik. Dan diberikan sosialisasi kepada Petugas Posko

untuk tetap melakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa) sebelum menerima dan mengolahnnya menjadi makanan yang disajikan kepada masyarakat.

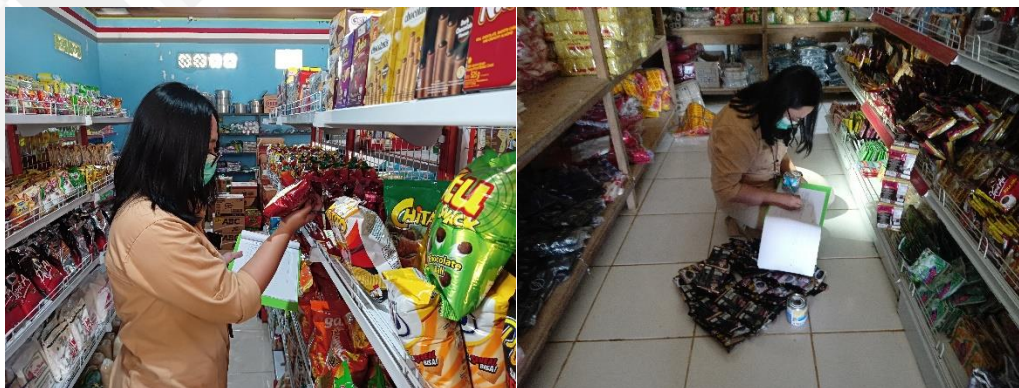


- **Gambar A.7** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Inspeksi Penyaluran Bantuan Korban Banjir di Kabupaten Kotawaringin Barat

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut sarana distribusi pangan di Kab. Sukamara**

Pada hari Selasa, 8 November 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi tindak lanjut sarana distribusi pangan di Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara. Dari kegiatan tersebut masih ditemukan sarana yang menjual produk pangan kedaluwarsa dan rusak yang dipajang pada etalase. Sebanyak 141 kemasan produk pangan kedaluwarsa dan 2 kemasan rusak sudah dilakukan penyisihan dan sarana akan melakukan pengembalian (retur) kepada distributor.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menghimbau kepada pemilik toko untuk terus melakukan pengecekan terhadap produk yang dipajang di etalase dan selalu menerapkan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) dalam menjual produk.



- **Gambar A.8** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Melaksanakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi tindak lanjut sarana distribusi pangan di Kab. Sukamara

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadiri Pemusnahan Persediaan Yang Berubah Keadaan/Kedaluarsa Dinas Kesehatan Sukamara**

Pada hari Senin tanggal 07 November 2022, Loka Pengawas Obat dan Makanan menjadi saksi kegiatan Pemusnahan Persediaan Yang Berubah Keadaan/Kedaluarsa Dinas Kesehatan Sukamara yang dilaksanakan di Halaman Instalasi Farmasi Kabupaten Sukamara. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bupati Kabupaten Sukamara, H. Windu Subagio dan disaksikan juga oleh Kepala Dinas Kesehatan Sukamara, Kepala Biro Aset Kabupaten Sukamara, Inspektorat Kabupaten Sukamara dan saksi lainnya.

Kegiatan pemusnahan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan. Obat yang dimusnahkan dihancurkan terlebih dahulu kemudian diserahkan kepada pihak ketiga. Kegiatan ini juga bertujuan melindungi masyarakat dari obat yang tidak terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya.



- **Gambar A.9** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadiri Pemusnahan Persediaan Yang Berubah Keadaan/Kedaluarsa Dinas Kesehatan Sukamara

- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadiri Pemusnahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Kadaluarsa di RSUD Kabupaten Sukamara**

Loka POM di Kabupaten Sukamara mengikuti kegiatan Pemusnahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Kadaluarsa di RSUD Kabupaten Sukamara yang dilaksanakan hari Selasa, 08 November 2022. Bertempat di Halaman RSUD Kabupaten Sukamara, kegiatan pemusnahan ini dibuka langsung oleh Wakil Bupati Sukamara, H.Ahmadi, SH dan disaksikan Sekda Kabupaten Sukamara, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukamara, Direktur RSUD Kabupaten Sukamara, Inspektorat Kabupaten Sukamara dan saksi lainnya.

Kegiatan pemusnahan ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan. Obat dan BMHP dimusnahkan dengan dimasukan ke dalam incinerator kemudian hasil pembakaran diserahkan kepada pihak ketiga. Kegiatan ini juga bertujuan melindungi masyarakat dari obat yang tidak terjamin keamanan, mutu dan khasiatnya.



- **Gambar A.10 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Hadiri Pemusnahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Kadaluarsa di RSUD Kabupaten Sukamara**

- Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bertema “Obat Aman Ibu Tenang” yang diadakan pada hari Selasa, 22 November 2022

Kegiatan ini diadakan secara hybrid di Aula Bappeda Kab. Kotawaringin Barat dan melalui zoom meeting. Peserta berasal dari Gabungan Organisasi Wanita (GOW), PD Salimah dan Fatayat NU sejumlah 20 orang luring dan 10 orang daring. Narasumber kegiatan ini adalah Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Kodon Tarigan, S.Si., Apt.

Dalam kegiatan ini disampaikan mengenai Resistensi Antimikroba dan seputar isu tentang obat. Antusiasme para peserta sangat besar ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang diberikan pada sesi tanya jawab. Peserta dihimbau untuk selalu melakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) sebelum membeli produk obat dan makanan yang beredar dipasaran.



- **Gambar A.11** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bertema “Obat Aman Ibu Tenang” yang diadakan pada hari Selasa, 22 November 2022

- **Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Melaksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat**

Dalam rangka program intervensi keamanan pangan bagi masyarakat, pada hari Senin tanggal 28 November 2022, petugas Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan seperti mie gulung, pentol, kerupuk basah, tahu pentol, pangsit, dan saus yang dijual di sekitar Bundaran Tugu Tudung Saji, Kabupaten Kotawaringin Barat. Pengujian dilakukan menggunakan test kit Rhodamin B, Methanyl Yellow, Boraks, dan Formalin dengan hasil semua sampel yang diuji memenuhi syarat. Petugas juga melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada pedagang mengenai keamanan pangan, pengenalan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan, pemanis dan pewarna buatan. Pedagang juga diingatkan untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli bahan baku dan selalu menerapkan kunci keamanan pangan saat mengolah bahan baku menjadi pangan yang dijualnya. Sinergi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat penting untuk mewujudkan Indonesia bebas pangan berbahaya.



- **Gambar A.12** Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Melaksanakan GALAK (GiAt Laboratorium Keliling) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

- **Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Mengadakan Pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru**

Pada Hari Senin, 5 Desember 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru. Pemeriksaan dilakukan di Gudang distributor dan Sarana Ritel Modern yang berada di Kecamatan Kumai dan Kecamatan Arut Selatan. Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan bertujuan untuk melihat kepatuhan distributor dan ritel dalam menerapkan “Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik” guna memberikan jaminan tersedianya pangan olahan yang aman dan bermutu bagi masyarakat, serta untuk melihat adanya indikasi pangan yang rusak, tanpa izin edar, kedaluwarsa maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan label yang dijual di sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan adanya pangan kedaluwarsa dan rusak di sarana ritel. Terhadap temuan ini telah dilakukan pengembalian kepada distributor dan dilakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha. Tingginya permintaan akan pangan olahan selama natal dan tahun baru menyebabkan kemungkinan beredarnya pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan semakin tinggi. Oleh karena itu masyarakat sebagai konsumen harus cerdas untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli produk pangan.



- **Gambar A.13** Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Mengadakan Pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru
 - **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mengadakan Pemeriksaan Sarana Distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru**
- Pada Hari Selasa, 6 Desember 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi

Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru. Pemeriksaan dilakukan di Sarana Ritel Modern yang berada di Kecamatan Seruyan Raya Kab. Seruyan.

Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan bertujuan untuk melihat kepatuhan distributor dan ritel dalam menerapkan “Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik” guna memberikan jaminan tersedianya pangan olahan yang aman dan bermutu bagi masyarakat, serta untuk melihat adanya indikasi pangan yang rusak, tanpa izin edar, kedaluwarsa maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan label yang dijual di sarana. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan adanya pangan kedaluwarsa di sarana ritel. Terhadap temuan ini telah dilakukan pengembalian kepada distributor dan dilakukan pembinaan langsung kepada pelaku usaha. Tingginya permintaan akan pangan olahan selama natal dan tahun baru menyebabkan kemungkinan beredarnya pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan semakin tinggi. Oleh karena itu masyarakat sebagai konsumen harus cerdas untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli produk.



- **Gambar A.14** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Mengadakan Pemeriksaan Sarana Distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru
- **Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Resmi Menerima Sertifikat Hak Pakai atas Tanah dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat**

Pada Hari Kamis, 08 Desember 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat resmi menerima Sertifikat Hak Pakai atas Tanah dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat yang mana Sertifikat ini diserahkan langsung oleh Kepala Seksi Survei dan Pemetaan Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Yuda Oktavianus Ginting, S.Tr dan diterima langsung juga oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bapak Kodon Tarigan S.Si., Apt.

Sertifikat Hak Pakai atas Tanah ini yang kemudian akan direncanakan untuk Pembangunan Kantor Badan Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berlokasi di Kecamatan Kumai, Desa Batu Belaman.



- **Gambar A.15** Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Resmi Menerima Sertifikat Hak Pakai atas Tanah dari Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kotawaringin Barat
- **Loka POM bersama Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat Bersama Lintas Sektor mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru di Sarana Ritel Pangan Modern dan Tradisional di Kabupaten Lamandau**

Pada Hari Selasa sampai dengan Rabu, tanggal 13 dan 14 Desember 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Bersama Lintas Sektor mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru di Sarana Ritel Pangan Modern dan Tradisional di Kabupaten Lamandau. Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan bertujuan untuk melihat kepatuhan distributor dan ritel dalam menerapkan “Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik” guna memberikan jaminan tersedianya pangan olahan yang aman dan bermutu bagi masyarakat, serta untuk melihat adanya indikasi pangan yang rusak, tanpa izin edar, kedaluwarsa maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan label yang dijual di sarana. Kegiatan ini dilaksanakan Bersama dengan lintas sektor seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau, Kodim 1017/Lamandau dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan menengah, perdagangan dan perindustrian Kabupaten Lamandau. Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan adanya produk pangan kedaluwarsa dan kemasan yang rusak di sarana ritel. Terhadap temuan ini telah dilakukan pengembalian kepada distributor bagi produk yang dapat dikembalikan dan dilakukan

pemusnahan di tempat oleh pemilik sarana bagi produk yang tidak dapat dikembalikan serta pembinaan langsung kepada pelaku usaha.

Tingginya permintaan akan pangan olahan selama natal dan tahun baru menyebabkan kemungkinan beredarnya pangan olahan yang tidak memenuhi ketentuan semakin tinggi. Oleh karena itu masyarakat sebagai konsumen harus cerdas untuk selalu Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) sebelum membeli produk pangan.



- **Gambar A.16** Bersama Lintas Sektor mengadakan pemeriksaan sarana distribusi pangan dalam rangka Intensifikasi Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru di Sarana Ritel Pangan Modern dan Tradisional di Kabupaten Lamandau
- **Jelang Nataru, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Kabupaten Sukamara**

Jelang Nataru, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Kabupaten Sukamara. Menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat lakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan di Kabupaten Sukamara pada 13-14 Desember 2022. Intensifikasi pengawasan merupakan bentuk pengawasan post-market yang dilakukan Badan POM yang bertujuan untuk mengantisipasi potensi bahaya produk pangan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) yang cenderung meningkat pada hari-hari besar, sebagai akibat meningkatnya permintaan (demand) dan persediaan (supply) kebutuhan pangan. Pengawasan berfokus pada pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE)/ilegal, kedaluwarsa, dan rusak.

Kegiatan ini juga melibatkan lintas sektor terkait yaitu Dinas Kesehatan dan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perdagangan (Diskopdag) Kabupaten Sukamara. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 6 sarana distribusi pangan, masih ditemukan pangan kedaluwarsa dan pangan rusak. Sebagai upaya untuk melindungi masyarakat, maka seluruh produk pangan TMK telah diturunkan dari rak pajang/display dan/atau diamankan setempat, serta diperintahkan kepada pihak sarana distribusi pangan untuk tidak mengedarkan produk tersebut.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pembinaan kepada pelaku usaha agar selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dalam menjalankan usahanya dan siap memberikan sanksi tegas jika tidak ada perbaikan yang dilakukan. Masyarakat juga harus menjadi konsumen cerdas dalam memilih pangan aman dengan selalu melakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengonsumsi pangan olahan.



- **Gambar A.17** Jelang Nataru, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Kabupaten Sukamara
- **Jelang Nataru, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Desa Kumpai Batu Atas, Kabupaten Kotawaringin Barat**

Menjelang Hari Raya Natal 2022 dan Tahun Baru 2023, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat lakukan intensifikasi pengawasan pangan olahan di Desa Kumpai Batu Atas, Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 19 Desember 2022. Pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan bertujuan untuk melihat kepatuhan distributor dan ritel dalam menerapkan “Cara Distribusi Pangan Olahan yang Baik” guna memberikan jaminan tersedianya pangan olahan yang aman dan

bermutu bagi masyarakat, serta untuk melihat adanya indikasi pangan yang rusak, tanpa izin edar, kedaluwarsa maupun pangan yang tidak memenuhi ketentuan label yang dijual di sarana. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

Berdasarkan hasil pemeriksaan masih ditemukan adanya produk pangan kedaluwarsa dan kemasan yang rusak di sarana ritel. Sebagai upaya untuk melindungi masyarakat, produk pangan TMK telah dipisahkan dan dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah melakukan pembinaan kepada pelaku usaha agar selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dalam menjalankan usahanya dan siap memberikan sanksi tegas jika tidak ada perbaikan yang dilakukan. Masyarakat juga harus menjadi konsumen cerdas dalam memilih pangan aman dengan selalu melakukan Cek KLIK (Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin edar, dan Cek Kedaluwarsa) sebelum membeli atau mengonsumsi pangan olahan.



- **Gambar A.18** Jelang Nataru, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Laksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan di Desa Kumpai Batu Atas, Kabupaten Kotawaringin Barat

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Highlight	3
Daftar Isi	20
Daftar Tabel	21
BAB I. PENDAHULUAN	23
1.1 Latar Belakang	23
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	23
1.3 Struktur Organisasi	24
1.4 Isu Strategis	25
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	31
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022 – 2024	31
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022	32
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	34
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	36
2.5 Metode Pengukuran	38
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	40
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	42
3.2 Realisasi Anggaran	78
3.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	82
BAB IV. PENUTUP	89
4.1 Kesimpulan	89
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja.....	89
LAMPIRAN	90
Lampiran I.	90
Lampiran II.	118
Lampiran III.	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	26
Tabel 1.2. ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	26
Tabel 1.3. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	28
Tabel 1.4. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	28
Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	33
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022.....	35
Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022.....	36
Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022	40
Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2022 ..	41
Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan IV Tahun 2022	45
Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	47
Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	48
Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	50
Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	52
Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 Triwulan IV Tahun 2022	52
Tabel 3.9. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	55
Tabel 3.10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.....	57
Tabel 3.11. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	58
Tabel 3.12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	61
Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.....	63

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	65
Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	67
Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	68
Tabel 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	70
Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat.....	71
Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan III Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	72
Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	74
Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan.....	76
Tabel 3.23. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.....	77
Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022	81
Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan IV Tahun 2022	83
Tabel 3.26. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan IV Tahun 2022.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai upaya untuk meningkatkan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, Pemerintah pada tanggal 10 Maret 2017 telah mengeluarkan Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam Instruksi Presiden ini dijelaskan Instruksi Presiden kepada 11 (sebelas) Kementerian/Lembaga termasuk pemerintah daerah untuk meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan tugas, fungsi dan wewenangnya masing-masing. Adanya Instruksi Presiden yang baru ini tentu memperkuat posisi strategis BPOM sebagai perisai utama dalam mengawal sistem Pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden dalam rangka penyederhanaan birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pemerintahan dan mempercepat pengambilan keputusan terbit Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 pada tanggal 4 September 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mencabut Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Wilayah cakupan pengawasan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, meliputi 4 kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Lamandau dan Kabupaten Sukamara.

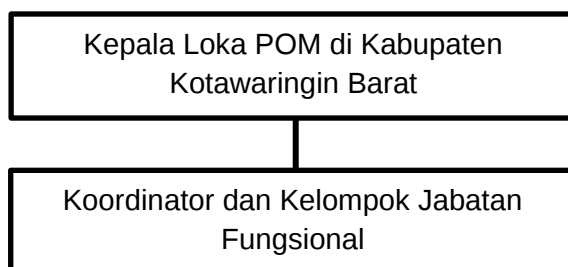
Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tugas UPT BPOM ialah melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;

6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan dibidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama. Struktur organisasi di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Loka POM..



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

1.4. Isu Strategis

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, BPOM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BPOM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama pemerintah daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan Obat dan Makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), BPOM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control* dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024 yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi pengawasan fasilitas produksi, fasilitas distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling Obat dan Makanan, pengujian sederhana terhadap produk makanan serta penyidikan dan penegakan hukum.

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai UPT BPOM, mempunyai 4 (empat) pilar inti kegiatan yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi fasilitas produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: *sampling*, inspeksi fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan; dan
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam upaya penguatan pelaksanaan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan perlu didukung peningkatan kerjasama, komunikasi, informasi dan edukasi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan kesehatan

masyarakat dengan memberikan perlindungan terhadap produk-produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan serta mendorong pelaku usaha dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan mampu menerapkan kaidah-kaidah cara produksi yang baik dan cara distribusi yang baik sehingga produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat memenuhi aspek keamanan, mutu maupun kemanfaatannya.

Analisis Lingkungan Strategis

➤ Internal

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sampai dengan Desember 2022 berjumlah 15 orang ASN dan 7 orang PPNP, dengan rincian

Tabel 1.1. Pegawai Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	S2	Apt	S1	D3	SMA
ASN	0	6	7	2	0
PPNP	0	0	2	1	4

Perbandingan jumlah SDM dengan ABK Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.2. ABK Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	ABK	Existing	Gap
	43	15	28

- Sumber Daya Lainnya

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 sehingga memiliki *Standar Operational Procedure* dalam melaksanakan kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga didukung penuh oleh komitmen Pimpinan dan seluruh Pegawai Loka untuk menerapkan Reformasi Birokrasi seperti yang tercantum dalam Maklumat Pelayanan dalam penerapan Reformasi Birokrasi. Kerjasama dan komunikasi antar pegawai perlu ditingkatkan

melalui pelatihan *Character Building* mengenai kerjasama antar pegawai demi mendukung penerapan Reformasi Birokrasi tersebut.

- Anggaran

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Loka Mandiri sehingga pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin dikelola sendiri yang sebelumnya anggaran dimasukkan ke Balai Koordinator. Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2022 No DIPA-063.01.2.690469/2022 yang diterbitkan tanggal 16 Desember 2021 sebesar Rp 4.182.867.000,- dan dikarenakan adanya realokasi anggaran blokir BPOM TA 2022, maka anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar Rp3.815.860.000,- (tiga miliar delapan ratus lima belas juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah) sesuai SP DIPA- 063.01.2.690469/2022 tanggal 04 Desember 2022.

➤ Eksternal

- Kondisi Geografis

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 4 wilayah kerja Kabupaten yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Seruyan. Luas wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat tercatat 10.759 km² atau 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Lamandau memiliki luas wilayah sebesar 6.414 km² yaitu 4,17% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Kabupaten Sukamara memiliki luas wilayah 3.827 km² yaitu 2,49% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Luas wilayah Kabupaten Seruyan adalah 16.404 km² yaitu 11,6 % dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah 37.404 km² yaitu 24,35% dari luas wilayah Kalimantan Tengah. Lama waktu perjalanan dari Kabupaten Pangkalan Bun ke wilayah kerja dalam lingkup Loka Kotawaringin Barat dapat dilihat pada Gambar 1.2



Gambar 1.2. Lama waktu perjalanan dari Kota Pangkalan Bun

Fasilitas produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat meliputi industri pangan, industri kosmetika golongan B dan industri rumah tangga pangan. Sedangkan fasilitas distribusi meliputi apotek, toko obat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Gudang Farmasi kabupaten/kota, rumah sakit, puskesmas, klinik, fasilitas distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan. Jumlah fasilitas produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana tabel 1.3 dan tabel 1.4

Tabel 1.3. Profil Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

IRTP	MD	Industri Kosmetik Golongan B
528	9	1

Tabel 1.4. Profil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Apotek	Toko Obat	Instalasi Farmasi Pemerintah	RS	Puskesmas	Klinik	Fasilitas Distribusi OT/SK	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Fasilitas Distribusi Pangan
73	44	4	7	46	43	113	84	168

Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis terkait tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagian besar merupakan pegawai milineal dari multidisiplin ilmu yang memiliki semangat kerja tinggi, energik, penuh dengan ide dan inovasi baru, dan mampu bekerja di berbagai fungsi (lintas fungsi). Namun demikian belum seluruh pegawai paham akan karakteristik medan kerja

karena masa kerja yang masih singkat dan Loka POM merupakan Unit Pelaksana Teknis baru di Badan POM. Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kompetensi seperti pelatihan terkait pekerjaan rutin yang menjadi tupoksi, pelatihan tentang IT dan diseminasi dari pegawai yang memiliki masa kerja lebih lama mengenai medan kerja kepada seluruh pegawai sehingga memiliki pemahaman yang sama.

2. Kemandirian Pelaku Usaha dan Meningkatkan Daya Saing

Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produk UMKM berkembang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan dan pembinaan baik dari segi proses produksi (Cara Produksi yang Baik) maupun SDM nya. Kebijakan pemerintah dalam mempermudah izin UMKM melalui aplikasi OSS harus diiringi oleh peningkatan pengetahuan dan wawasan para produsen tentang keamanan pangan melalui Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai fasilitator. Tingkat kesadaran pelaku usaha dalam memenuhi regulasi masih kurang yang terbukti masih melakukan pelanggaran berulang. Disisi lain juga masih minimnya jumlah lulusan sarjana teknis sehingga sulit memenuhi regulasi yang mensyaratkan penanggung jawab sarana dengan kriteria lulusan tertentu.

3. Implementasi Inpres 3 Tahun 2017

Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Adanya SK Tim Bersama Pengawasan Obat dan Makanan antara Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan Pemerintah Daerah serta Perjanjian Kerjasama dengan Kwarda Pramuka Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan wujud sinergisme dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan.

4. Tantangan Perkembangan Teknologi

Kemajuan teknologi dan perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga berisiko meningkatnya peredaran produk ilegal (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya. Sebagian besar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan daerah perkebunan sawit, yang mana banyak buruh perkebunan sawit yang masih mengkonsumsi jamu ilegal untuk menunjang kebutuhan stamina tubuh. Selain itu juga

banyaknya berita-berita hoaks mengenai Obat dan Makanan yang sangat mudah menyebar di lingkungan masyarakat menunjukkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi BPOM. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan payung hukum pengawasan Obat dan Makanan dalam bentuk Undang-Undang Pengawasan Obat dan Makanan.

5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (good governance). Namun hal ini belum sepenuhnya dapat terlaksana seperti seperti kedudukan Loka POM hanya sebatas Eselon IV sehingga kadang sulit untuk berkomunikasi langsung dengan Pejabat Eselon II di Pemerintah Daerah. Hal ini menyebabkan tindak lanjut hasil pemeriksaan dari Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang membutuhkan respon dari Pemerintah Daerah masih lambat sehingga sering ditemukan adanya pelaku usaha yang masih melakukan pelanggaran berulang meskipun telah dilakukan penyuluhan dan pembinaan saat proses pemeriksaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2022-2024

Perencanaan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor HK.02.02.27B.27B5.12.21.574 tanggal 22 Desember 2021. Renstra tersebut memuat visi, misi, budaya organisasi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, target kinerja program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah menetapkan Visi dan Misi BPOM 2022-2024 yaitu:

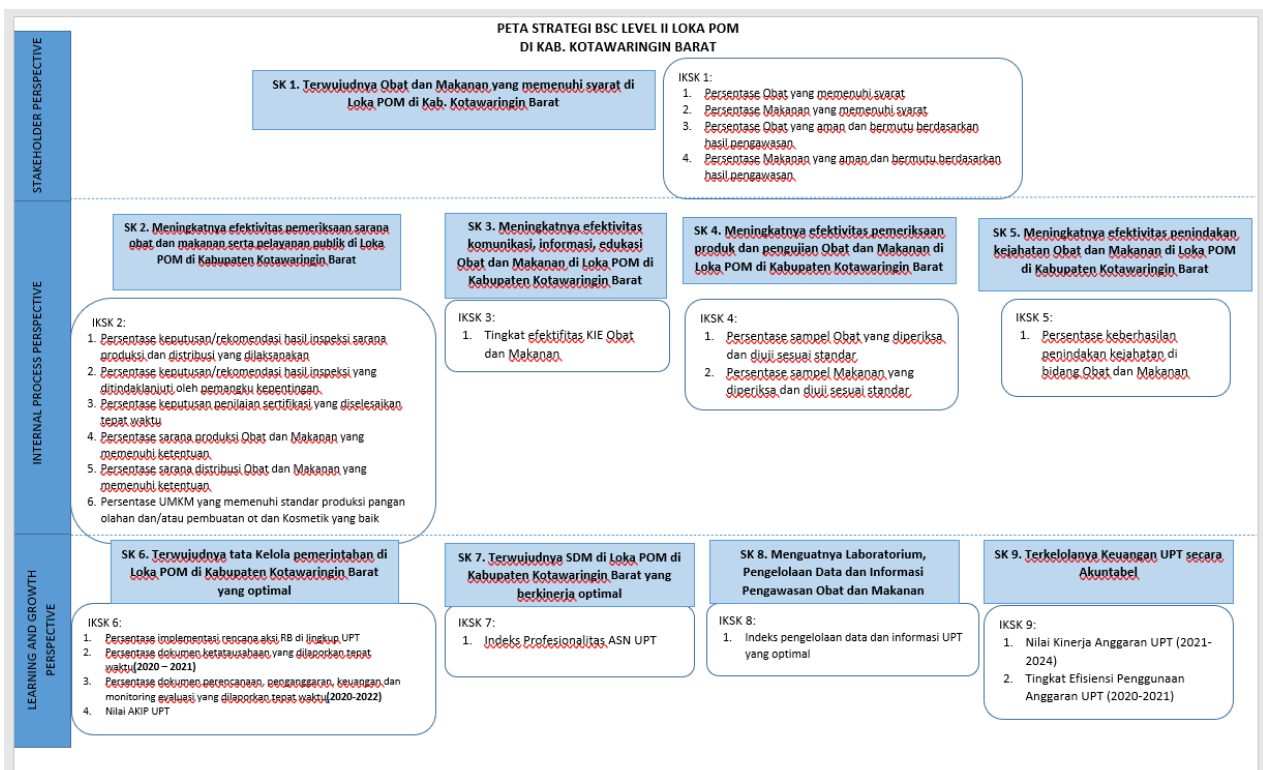


Gambar 2.1. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat 2022-2024

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2022-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan Obat dan Makanan.

- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.



Gambar 2.2. Peta Strategis Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menggunakan 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024.

2.2. Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan.

RKT meliputi sasaran kegiatan, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran dan penetapan target. RKT disusun dan disahkan setelah dokumen RKP tahun berjalan ditetapkan. RKT Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan tanggal 21 Desember 2021. Salah satu tujuan RKT disusun adalah sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menandatangani Perjanjian Kinerja pada tanggal 16 Desember 2021 untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.182.867.000,- (empat miliar seratus delapan puluh dua juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) dan dikarenakan adanya realokasi anggaran blokir BPOM TA 2022, maka anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebesar Rp3.815.860.000,- (tiga miliar delapan ratus lima belas juta delapan ratus enam puluh ribu rupiah) . Perjanjian Kinerja memuat sasaran kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebagai berikut:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
		3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63
		6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	1. Indeks RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100
		2. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	80.6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.5
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.6

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, sebagai dasar monitoring dan evaluasi kinerja, melaporkan capaian kinerja dan laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat selalu dimonitor dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan triwulan berikutnya.

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) disusun untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala. RAPK memuat target kinerja per triwulan dan anggaran per indikator kinerja. RAPK tahun 2022 yang ditetapkan tanggal 16 Desember 2021 sebagai berikut:

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960, 00

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	hasil pengawasan													
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	55	11.443.300, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	77	19.230.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	50	50	51.938.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	50	50	75.391.900, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	98	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT											100	100	1.291.230.630, 00
16.	Persentasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang di susun tepat waktu											100	100	66.523.630, 00
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											86.5	86.5	1.237.475.100, 00
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
19.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6		516.205.030, 00
Total														4.182.867.000, 00

2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3. Kriteria penilaian capaian kinerja

Penetapan ini bertujuan untuk:

1. Mencegah penetapan target kinerja yang terlalu rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran kegiatan digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \frac{\{(bobot \times \% \text{ capaian})1 + (bobot \times \% \text{ capaian})n\}}{n}$$

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 orang petugas penanggungjawab data Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang disahkan oleh SK Kepala BPOM

2. Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat menunjuk perwakilan penanggungjawab data di setiap bidang dengan menerbitkan SK Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
3. Penanggungjawab data di setiap bidang menginput data kinerja pada *databased online* secara rutin setiap bulan dan diverifikasi oleh penanggungjawab data Balai
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SAS, SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performance
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi e-performance yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC) serta pengukuran kinerja secara *cascading* untuk mendukung keberhasilan pencapaian reformasi birokrasi penguatan akuntabilitas. Pengukuran inipun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan di mana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward and punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan IV tahun 2022 sebesar **102.25 %**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :

- Stakeholder perspective*, capaian kinerja **97.14%**
- Internal process perspective*, capaian kinerja **104.9%**
- Learning and growth perspective*, capaian kinerja **104.70%**

Untuk menjaga kesesuaian nilai NPS dengan e-performance, maka indikator kinerja utama (IKU) yang capaiannya lebih dari 120% dihitung menjadi 120%. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, enam sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil efektif, tiga kegiatan dengan hasil kurang efektif dengan rincian capaian masing-masing sasaran kegiatan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
<i>Stakeholder perspective</i>				97.14
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	97.14	Kurang Efektif	97.14
<i>Internal process perspective</i>				104.9
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100.71	Efektif	104.9
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	97.56	Kurang Efektif	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	101.33	Efektif	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	153.06 (120)	Efektif	
<i>Learning and growth perspective</i>				104.70
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100	Efektif	104.70

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan	Capaian (NPS)	Kriteria	Rerata (%)
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	100.34	Efektif	
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	133,33 (120)	Efektif	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel	98.47	Kurang Efektif	

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah diperjanjikan 9 sasaran kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
Stakeholder perspective									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	84.72	95.73	95.73	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	97.53	99.83	99.83	Kurang Efektif	Kurang Efektif
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	79.05	90.86	90.86	Kurang Efekti	Kurang Efekti
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	98.08	102.17	102.17	Efektif	Efektif
Internal process perspective									

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	100	100	Efektif	Efektif
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	62.5	113.64	113.64	Efektif	Efektif
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	68.29	108.40	108.40	Efektif	Efektif
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	63.33	82.25	82.25	Kurang Efektif	Kurang Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	11. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.90	94.90	92.58	97.56	97.56	Kurang Efektif	Kurang Efektif
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50.38	100.76	100.76	Efektif	Efektif
		13. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50.95	101.90	101.90	Efektif	Efektif
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	14. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	150	153.06 (120)	153.06 (120)	Efektif	Efektif
Learning and growth persepective									
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	15. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
			1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
		16. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	17. Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	-	86.79	100.34	100.34	Efektif	Efektif
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	3	133.33 (120)	133.33 (120)	Efektif	Efektif
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	19. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	90.60	89.22	98.47	98.47	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Dari 9 sasaran kegiatan dengan 19 indikator (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diukur pada triwulan IV, 13 (**tiga belas**) indikator dengan kriteria “**efektif**”, 6 (**enam**) indikator dengan kriteria “**kurang efektif**”. Kriteria efektif menunjukkan bahwa penguatan pengawasan Obat dan Makanan menjadi komitmen utama yang harus terus dipertahankan dan diperkuat secara optimal sehingga produk-produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin

Barat tetap terjamin aman, bermanfaat/berkhasiat dan bermutu untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Untuk Indikator Kinerja Utama yang memiliki nilai kategori kurang efektif, perlu penguatan dan pengawalan secara serius serta dilakukan pengkajian kembali terhadap pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator tersebut agar tahun mendatang memiliki capaian yang lebih baik.

Analisis akuntabilitas kinerja yang dilakukan terhadap masing-masing sasaran kegiatan yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 4 (empat) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keempat indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 97.14 dengan kriteria Kurang Efektif. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 1 Triwulan IV Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	84.72	95.73	95.73	Kurang Efektif	Kurang Efektif
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	97.53	99.83	99.83	Kurang Efektif	Kurang Efektif
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	79.05	90.86	90.86	Kurang Efektif	Kurang Efektif
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	98.08	102.17	102.17	Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					97.14	97.14	Kurang Efektif	Kurang Efektif

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.50	88.50	84.72	95.73	95.73	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat acak MS}}{\text{total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada triwulan IV tahun 2022, realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 288 sampel obat acak yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 244 sampel MS (memenuhi syarat) dan 44 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK penandaan dan TMS pengujian. Adanya sampel dengan TMK Penandaan menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel Obat sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Selain itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya. Realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat yaitu sebesar 84.72% dengan Capaian pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 95.73% dengan kriteria “Kurang Efektif” sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Tabel 3.4. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyesuaian kegiatan dan RPD berdasarkan POA	Persentase Obat yang memenuhi syarat telah tercapai 95.73%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.70	97.70	97.53	99.83	99.83	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan acak MS}}{\text{total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan

beredar berdasarkan Data Survei Produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5.

Pada triwulan IV tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 162 sampel Makanan acak dengan hasil pemeriksaan sebanyak 158 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat (Tidak Memenuhi Syarat). Sampel TMS tersebut terdiri dari sampel dengan TMK penandaan dan TMS Pengujian, yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kadaluarsa yang beredar di masyarakat. Untuk itu diperlukan edukasi dan pendampingan kepada pelaku usaha sehingga produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya. Realisasi persentase makanan yang memenuhi syarat pada triwulan IV 97.53 dengan capaian terhadap target 99.83% dengan kriteria “Kurang Efektif”. Capaian ini sesuai dengan target pada triwulan III meskipun masih terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan.

Tabel 3.5. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase Makanan yang memenuhi syarat telah tercapai 97.53%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan	2023

			dan KIE terhadap pelaku usaha	
--	--	--	-------------------------------	--

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	87	87	79.05	90.86	90.86	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{jumlah sampel obat targeted MS}}{\text{total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 Tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat yang beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi syarat meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Pada tahun triwulan IV tahun 2022, realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan 105 sampel obat targeted yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat bersama Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat, dengan hasil 83 sampel MS (Memenuhi Syarat) dan 22 sampel TMS (Tidak Memenuhi Syarat) terdiri dari TMK Label/Pendandaan dan TMS Pengujian. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Realisasi didapatkan sebesar 79.05%. Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada triwulan IV tahun 2022 belum berhasil mencapai target yaitu 90.86% dengan kriteria “**Kurang Efektif**”, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan agar mencapai kriteria “Efektif”. Sebagai upaya untuk mencapai kriteria tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan

target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut.

Tabel 3.6. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 79.05%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasar hasil pengawasan	96	96	98.08	102.17	102.17	Efektif	Efektif

Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus =

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{jumlah sampel makanan targeted MS}}{\text{total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Pada triwulan IV tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan terhadap 52 sampel Makanan targeted dengan hasil pemeriksaan dengan hasil uji sebanyak 51 sampel memenuhi syarat (MS). Sampel tersebut tidak memenuhi ketentuan penandaan yang menunjukkan bahwa diperlukan edukasi pemahaman terhadap masyarakat baik produsen, distributor maupun konsumen terkait dengan penandaan sampel makanan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku sehingga tidak ditemukan sampel makanan yang rusak/kedaluarsa yang beredar di masyarakat. Untuk itu diperlukan pendampingan kepada pelaku usaha agar produk yang diedarkan terjamin mutu dan keamanannya sehingga aman dikonsumsi masyarakat. Dari data tersebut diperoleh persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan triwulan IV tahun 2022 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 102.17% dengan kriteria "Baik". Hal ini dapat dicapai karena semakin meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pangan aman bebas dari bahan berbahaya. Selain itu dipengaruhi salah satunya oleh kepatuhan produsen dan konsumen terkait ketentuan tentang penandaan/label produk Makanan serta mutu produk yang dijual sehingga jumlah sampel TMK penandaan/label relatif sedikit dan tidak ditemukan sampel yang kedaluarsa, tanpa izin edar dan atau rusak. Sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut diperlukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten setiap bulannya untuk melihat capaian kinerja dan target yang ditetapkan serta untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pencapaian target tersebut

Tabel 3.7. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada triwulan IV agar sesuai dengan target capaian	Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tercapai 102.17%	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 6 (enam) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **100,6** dengan kriteria **Efektif**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8. Hasil Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 Triwulan IV Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
	distribusi yang dilaksanakan							
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	100	100	Efektif	Efektif
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	62,5	113,64	113,64	Efektif	Efektif
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	68,29	108,40	108,40	Efektif	Efektif
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	63,33	82,25	82,25	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100,6	100,6		

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus =

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat}) \times 100\%$

diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT) x 100%

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain = (jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain / jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT) x 100%

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = (jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT / jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait) x 100%

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, sarana pelayanan kefarmasian), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat; dan
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan IV tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/rekomendasi sebanyak 540 keputusan/ rekomendasi dari 540 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 melebihi target yang ditetapkan yaitu **100%** dengan kriteria "**Efektif**".

Tabel 3.9. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan /rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berhasil tercapai 100% dari target 100% dengan capaian anggaran 99,94%. Kegiatan telah tercapai sesuai target.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan komunikasi dan pengawalan terhadap CAPA sarana	2023

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan disebabkan intensitas pemeriksaan sarana secara *onsite* meningkat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Dari pelaksanaan kegiatan tersebut surat rekomendasi yang dikeluarkan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupa surat perintah pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Demikian juga surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Pusat yang berupa perintah pemeriksaan setempat ke sarana terkait temuan produk ilegal, produk palsu maupun produk yang tidak memenuhi ketentuan dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Surat rekomendasi dari pemangku kepentingan yang berupa permintaan narasumber, permintaan dari pelaku usaha sebagai saksi pemusnahan juga dapat ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

A. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$*

B. *Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor = $(\text{jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{jumlah rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$*

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberikan kepada sarana produksi, distribusi, sarana pelayanan farmasi baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan sesuai dengan Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan yang telah ditentukan. *Stakeholder* yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Pada Triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT BPOM kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 75 surat rekomendasi kepada pelaku usaha dan 5 surat rekomendasi kepada instansi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 69 sarana/ pelaku usaha/instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut/*feedback* secara tertulis dalam bentuk *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) dan terdapat 5 tindak lanjut/*feedback* dari instansi terkait. Adapun hasil pengawasan yang sifatnya telah ditindaklanjuti pada saat pemeriksaan di lapangan berupa pemusnahan produk TIE dan pengamanan produk sesuai ketentuan

yang berlaku, sarana yang terkait diberikan tindak lanjut berupa surat peringatan atau peringatan keras.

Tabel 3.10. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berhasil tercapai 100% dari target 96 dengan capaian anggaran 99,94%. Kegiatan telah tercapai sesuai target.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor	2023

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian **100 %** dengan kriteria “Efektif”. Perlu dilakukan pengawalan keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor agar target pada indikator ini tercapai pada tahun 2023 dengan melakukan komunikasi baik secara formal maupun informal secara intensif kepada penanggung jawab sarana maupun kepada narahubung pada lintas sektor terkait untuk melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang dilakukan.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus =

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu = (jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / jumlah permohonan sertifikasi) x 100%

Jenis layanan sertifikasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terdiri dari:

- 1) Rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
- 2) Rekomendasi pemenuhan aspek CDOB/CPOTB/CPKB dalam rangka Izin edar produk

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Provinsi Kalimantan Tengah sudah mencapai target yang ditetapkan pada Triwulan IV yaitu **100%** dengan kriteria **“Efektif”**.

Pada Triwulan I dan II terdapat 2 (dua) permohonan dan telah menerbitkan 2 (dua) jenis rekomendasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu penerbitan rekomendasi CPPOB CV. Borneo Mitra Karya Bersama dan CV. Rahmanda, sehingga target sertifikasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sudah terpenuhi

Tabel 3.11. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu berhasil tercapai 100% dengan realisasi anggaran tercapai 99,91%. Kegiatan telah tercapai sesuai target.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pendampingan secara intens kepada pelaku usaha	2023

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat terus berupaya melakukan fasilitasi/pendampingan secara intens baik secara langsung dengan datang ke kantor maupun melalui telepon atau whatsapp terhadap Pelaku Usaha/UMKM produk pangan olahan, obat tradisional maupun produk kosmetik yang ingin mengembangkan produknya memiliki izin edar BPOM. Fasilitasi/pendampingan yang dilakukan bukan hanya dengan memberikan saran saja tetapi juga memberikan bimbingan teknis secara langsung dengan memberikan solusi yang terbaik bagi pelaku usaha/UMKM dalam rangka pemenuhan persyaratan izin edar BPOM baik produk Pangan Olahan, produk Obat Tradisional maupun produk Kosmetik. Bimbingan Teknis diberikan secara langsung kepada penanggung jawab sarana produksi Pangan Olahan, untuk memberikan informasi mengenai persyaratan pengurusan izin edar BPOM. Pendampingan yang dilakukan meliputi pembuatan dokumen (Prosedur/SOP, formulir, dll), implementasi/monitoring dokumen, saran perbaikan sarana dan lain-lain, seperti mendesain CPPOB/CPOTB/CPKB yang sesuai dengan situasi dan kondisi sarana produksi.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100%

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi Industri Pangan dan Industri Pangan Rumah Tangga. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major untuk industri kosmetik. Tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major masuk kedalam kategori level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Jumlah sarana produksi yang diperiksa adalah sejumlah 2 sarana Industri Pangan dan 1 Industri Pangan Rumah Tangga dengan hasil sebanyak 2 sarana memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebesar **113,64%** melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dari

para pelaku usaha industri pangan dan Cara Produksi Pangan yang Baik IRT (CPPB IRT) bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan.

Tabel 3.12. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya terhadap Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan 113,64% dari target 55 dengan anggaran sebesar 100%. Kegiatan telah tercapai sesuai target.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	-

Sarana produksi pangan MD yang diperiksa adalah CV. Anugerah Tirta Persada dengan produk Air Minum Dalam Kemasan memperoleh hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik), Madu Zahra dengan produk madu hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan rating level A (sangat baik). Sarana produksi pangan IRTP yang diperiksa berada di Desa Terawan, Kabupaten Seruyan sebanyak 1 sarana. Sarana IRTP yang diperiksa adalah IRTP Minuman Markasi dengan produk olahan minuman sari buah markisa, hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan dengan kategori Level IV.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus =

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan = (jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada :

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Pada triwulan IV, realisasi sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa 145 sarana dengan rencana 145 sarana. Untuk realisasi anggaran terealisasi 99,95%. Berdasarkan capaian tersebut, pada output sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan yang direncanakan. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 108.40% dengan kriteria "Efektif".

Tabel 3.13. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Pada triwulan IV, realisasi sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan yang diperiksa 145 sarana dengan rencana 145 sarana. Untuk	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian	2023

		realisasi anggaran terealisasi 99,95%. Berdasarkan capaian tersebut, pada output sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan yang direncanakan.	- Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	
--	--	--	--	--

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus :

A = Jumlah UMKM Pangan olahan yang memenuhi standar/Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

B = Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar/Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

C = Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar/Jumlah UMKM kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan x 100%

Ruang lingkup UMKM terdiri dari UMK pada Pangan, UMKM pada OT yang mencakup UKOT dan UMOT serta UMKM Kosmetik. Capaian Realisasi indikator pesentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sebesar 63.33% dengan kriteria “Tidak Efektif”. Sampai dengan triwulan IV kegiatan ini telah tercapai 2 UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan yaitu PT. Borneo Mitra Karya Bersama dan Cv.Rahmanda, target satu sarana lainnya UMKM Kosmetik tidak tercapai karna UMKM Kosmetik masih terkendala dalam tahap renovasi ruang produksi. Untuk itu sebagai tindak lanjut yaitu melaksanakan kegiatan fasilitasi/pendampingan sesuai dengan tahapan yang telah ditentukan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat khususnya Pelaku usaha.

Tabel 3.14. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 63,33% dengan realisasi anggaran 100%. Kegiatan pendampingan UMKM telah tercapai 2 UMKM yang selesai sampai pada tahap pelaporan ke Badan POM.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan nilai indeks :

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	92.58	97.56	97.56	Kurang Efektif	Kurang Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					97.56	97.56	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau pernah mendapatkan KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan
- 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan.

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE BPOM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuesioner dan *online* survei.

Pengukuran tingkat efektivitas KIE Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada triwulan IV tahun 2022 diperoleh nilai 97.56% dengan capaian sebesar 97.56% dengan kriteria "Kurang Efektif". Pada TW IV dilakukan KIE secara langsung dan melalui media sosial serta operasional mobil laboratorium keliling. Untuk meningkatkan efektivitas KIE di TW selanjutnya, membutuhkan strategi yang baik untuk melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada masyarakat tentang obat dan makanan. Pelaksanaan KIE dilakukan secara daring dan luring serta melalui media sosial dengan cara meningkatkan jumlah materi. Selain itu dengan pemberian media edukasi dalam bentuk leaflet/brosur tentang keamanan pangan di setiap pertemuan yang dilakukan dan melalui Operasional Mobil Laboratorium Keliling dan di ruang tunggu konsultasi bagi konsumen yang melakukan konsultasi maupun pengaduan langsung.

Tabel 3.15. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi.	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan sampai dengan triwulan IV 92,58 dengan persentase capaian 97,56% dan capaian anggaran 99,98%.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Kegiatan KIE dibuat lebih beragam baik secara langsung maupun tidak langsung dan secara menarik sehingga meningkatkan minat masyarakat.	2023

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator dengan nilai pencapaian sasaran sebesar 101% dengan kriteria “Efektif”.

N O	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50.38	100.1	100.1	Efektif	Efektif
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50.95	101.90	101.90	Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					101	101	Efektif	Efektif

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A. (\text{jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

$$B. (\text{jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah target sampel Obat}) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, obat tradisional, suplemen kesehatan serta kosmetik. Sampel Obat yaitu sampel yang di sampling berdasarkan prioritas sampling yang telah ditetapkan. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Realisasi sampel obat yang disampling pada triwulan IV 390 sampel dari target 393 sampel dan realisasi sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 50.38% dengan capaian 100.76%. Sampling dilaksanakan di

seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Untuk meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

Tabel 3.16. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,76% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 99,94%. Indikator kinerja telah mencapai realisasi melebihi target yang ditetapkan yaitu dari target 390 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, telah dilakukan sampling sebanyak 393 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

A. (jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar / jumlah target sampel Makanan) x 100%

B. (jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar / jumlah target sampel Makanan) x 100%

Sampel makanan yang dimaksud meliputi sampel yang telah ditetapkan pada pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling, pemenuhan pengujian parameter uji kritis serta *timeline* pengujian yang ditetapkan pada pedoman/SOP. Diperiksa yaitu pengecekan terhadap nomor ijin edar, kemasan sampel, tanggal kadaluarsa, serta penandaan atau label. Diuji meliputi pengujian laboratorium baik pengujian kimia maupun mikrobiologi.

Pada triwulan IV tahun 2022, Sampel makanan di triwulan IV 210 sampel dari target 214 sampel dan realisasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 50.59% dengan capaian 101.90%. Sampling dilaksanakan di seluruh wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Realisasi sesuai dengan target sampling. Untuk meningkatkan capaian agar menyesuaikan dengan target pada perencanaan.

Tabel 3.17. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Capaian Persentase sampel pangan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 101,90% dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 99,98%. Indikator kinerja telah mencapai realisasi melebihi target yang ditetapkan yaitu dari target 210 sampel Obat yang diperiksa sesuai standar, telah dilakukan sampling sebanyak 214 sampel pangan yang diperiksa sesuai standar.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha	2023

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator dengan capaian 153,06%.

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW III		1 tahun	TW III	1 tahun	TW III
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	98.00	150	153.06 (120)	153.06 (120)	Efektif	Efektif
	Nilai Pencapaian Sasaran				153.06 (120)	153.06 (120)	Efektif	Efektif

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15%
- Tahap 1 sebesar 40%
- P21 sebesar 30%
- Tahap 2 sebesar 15%

Nilai realisasi masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

- SPDP/nilai A = $[(a+b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- Tahap 1/nilai B = $[(b+c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- P21/nilai C = $[(c+d)/\text{total jumlah perkara yang ditangani}]$
- Tahap 2/nilai D = $(d/\text{total jumlah perkara yang ditangani})$

(a adalah jumlah perkara pada tahapan SPDP, b adalah jumlah perkara pada tahapan "tahap 1", c adalah jumlah perkara pada tahapan P21, d adalah jumlah perkara pada tahapan "tahap 2")

Persentase Keberhasilan Penindakan = $[(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)] \times (\text{jumlah capaian perkara/target perkara})$

Perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3. Apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Target perkara di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat sebanyak 3 perkara. Realisasi sampai dengan triwulan IV adalah 150% dengan 3 perkara yang diselesaikan sampai kepada tahap II. Target pada perkara ini merupakan obat tanpa izin edar berupa Trihexiphenidyl yang merupakan obat-obat tertentu yang disalahgunakan dan juga samcodin dan ifarsyil, Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik didukung oleh pihak Kepolisian Resor Sukamara dan Kepolisian Resor Kotawaringin Barat. Perkara pada Triwulan IV yang merupakan informasi dari Bea Cukai di Pangkalan Bun yang ditindak lanjuti dengan Keplosian Resor Kotawaringin Barat dan berdasarkan gelar perkara kasus dilanjutkan dengan Pro Justice. Untuk meningkatkan keberhasilan penindakan diperlukan pembentukan dan pembinaan jaringan untuk mengoptimalkan kegiatan intelijen.

Tabel 3.18. Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan IV Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Time Line
1.	Menyesuaikan POA dan RPD yang telah direncanakan agar dapat terealisasi	Capaian kegiatan penindakan triwulan IV tercapai 150% dengan penyerapan anggaran sebesar 99,95% . Pada triwulan IV telah selesai 3 perkara sampai tahap II.	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap target pada tahun 2023 agar sesuai dengan target capaian - Pembentukan dan pembinaan jaringan untuk mengoptimalkan kegiatan intelijen	2023

			- Melaksanakan pembinaan, pendampingan dan KIE terhadap pelaku usaha dan masyarakat terkait obat dan makanan - Melaksanakan koordinasi dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan	
--	--	--	--	--

Sasaran Kegiatan 6

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 2 (dua) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan keenam indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran tahunan sebesar **100** dengan kriteria **Efektif** dan nilai pencapaian sasaran triwulan sebesar **100** dengan kriteria **Efektif**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

N O	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif
2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	100	100	100	Efektif	Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
	yang disusun tepat waktu							
	Nilai Pencapaian Sasaran				100	100	Efektif	Efektif

1. Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Jumlah rencana aksi RB yang dimolementasikan/Total jumlah rencana aksi RB pada tahun berjalan x 100%

Pada triwulan IV untuk implementasi RB di Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah terlaksana 9 kegiatan dari target 9 kegiatan. Direncanakan di triwulan IV untuk melaksanakan beberapa kegiatan yang mendukung rencana aksi RB salah satunya melaksanakan kegiatan “MANGGALA” yang merupakan program edukasi Obat dan Makanan secara live melalui media sosial yang telah terlaksana pada triwulan IV. Selain itu juga menyampaikan video edukasi terkait Obat dan Makanan melalui media sosial Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Tabel 3.19. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA	Persentase implementasi rencana aksi RB telah terlaksana 9 kegiatan dengan capaian kinerja 100 dan capaian anggaran 100.	Monitoring dan evaluasi secara rutin dan konsisten dengan penyesuaian RPD dan kegiatan berdasarkan POA untuk periode T.A 2023	2023

2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu/Jumlah dokumen laporan yang disusun x 100%

Realisasi dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu 100% dengan capaian 100%. Jumlah dokumen yang disusun pada tahun 2022 12 laporan yang terdiri dari 1 Perjanjian Kinerja, 1 Rencana Aksi Perjanjian

Kinerja dan 11 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan per bulan. Adapun rencana tindak lanjut untuk periode selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.20. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melaksanakan kegiatan sesuai POA	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah menyusun 1 dokumen PK, 1 dokumen RAPK, dan 11 dokumen capaian RAPK secara tepat waktu.	Melaksanakan kegiatan sesuai POA pada T.A 2023	2023

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar **100.34%** dengan kriteria **"Efektif"**. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	86.50	86.50	86.79	100.34	100.34	Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					100.34	100.34	Efektif	Efektif

Realisasi Indeks profesionalitas ASN diperoleh dari hasil survey menggunakan form survey sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25%; kompetensi memiliki bobot 40%; kinerja memiliki bobot 30%; dan disiplin memiliki bobot 5%. ASN Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi baik melalui teknis maupun non teknis. Salah satunya dengan pelatihan terkait obat dan makanan serta ketatausahaan.

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

Nilai Perhitungan Indeks Profesionalitas ASN	Kategori
91 – 100	Sangat Tinggi
81 – 90	Tinggi
71 – 80	Sedang
61 – 70	Rendah
0 – 60	Sangat Rendah

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Tahun 2022 sebesar 86.79 dengan persentase capaian 100.34% terhadap target yang ditetapkan sebesar 86.50. Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah melampaui target. Meskipun demikian, upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN akan terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang. Rincian capaian tiap dimensi penilaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai IP ASN
1.	Kualifikasi	30	16.79
2.	Kompetensi	40	40
3.	Kinerja	25	25
4.	Disiplin	5	5
	Indeks Profesionalitas ASN		86.79

Tabel 3.21. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN terus dilakukan pada tahun-tahun mendatang	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah mendapat nilai tinggi terkait tingkat Profesionalitas ASN.	Tetap melakukan upaya peningkatan capaian indeks profesionalitas ASN.	T.A 2023

Sasaran Kegiatan 8

Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator yang seluruhnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dari perhitungan kedua indikator tersebut, diperoleh nilai pencapaian sasaran sebesar 133% (120%) dengan kriteria **efektif**. Akan tetapi melalui hasil

tersebut, indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat termasuk dalam kategori maksimal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Indikator Kinerja	Target		Realisas	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
		1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal	2.25	2.25	3	133 (120)	133 (120)	Efektif	Efektif
Nilai Pencapaian Sasaran					133 (120)	133 (120)	Efektif	Efektif

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat yang optimal diperoleh nilai asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:

Indeks pengelolaan data dan informasi	Kategori
2.26-3	Optimal
1,51-2.25	Cukup
0.76-1.5	Kurang Optimal
0-0.75	Sangat Kurang

Realisasi nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi pada triwulan IV adalah 3 dengan kategori **optimal**. Pengelolaan data dan informasi UPT berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM. Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan Obat dan Makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM

Sistem informasi yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja terdiri dari pemanfaatan email, pemanfaatan *sharing folder*, pemanfaatan *dashboard* BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian maupun individu.

Tabel 3.22. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Mempertahankan optimalisasi dalam pengelolaan data dan informasi.	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat telah mendapat kategori optimal berdasarkan hasil assesment oleh Pusat Data dan Informasi Badan POM.	Optimalisasi pemanfaatan email, pemanfaatan <i>sharing folder</i> , pemanfaatan <i>dashboard</i> BCC, dan pemberitahuan kegiatan melalui berita aktual pada subsite.	T.A 2023

Sasaran Kegiatan 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 72,69 dengan capaian 110,81%.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW IV		1 tahun	TW IV	1 tahun	TW IV
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	90.60	89.22	98.47	98.47	Kurang Efektif	Kurang Efektif

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output. Adapun rencana tindak lanjut untuk triwulan selanjutnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23. Matriks Tindak Lanjut Triwulan IV Indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan nilai Deviasi Hal III DIPA	Persentase Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat telah tercapai 82,44 dengan capaian anggaran 99,94.	Meningkatkan penyerapan sesuai RPD dan POA yang telah disusun.	T.A 2023

Sasaran Kegiatan 9

Terkelolanya Keuangan Loka POM di kabupaten Kotawaringin Barat yang Berkinerja Optimal

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dari 1 (satu) indikator Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan realisasi 76,07 dengan capaian 185,54%.

Indikator Kinerja	Target		Realisasi	Capaian terhadap target		Kriteria capaian terhadap target	
	1 tahun	TW II		1 tahun	TW II	1 tahun	TW II
1. Nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	90.60	41	76,07	83,96	185,54	Baik	Tidak Dapat Disimpulkan

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat diperoleh dengan rumus :

$$(Nilai EKA \times 60\%) + (Nilai IKPA \times 40\%)$$

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran

IKPA = Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) antara lain : Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan Uang Persediaan, Rekon Laporan Pertanggungjawaban Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus dan Konfirmasi Capaian Output

1.2. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan tersebut Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat memperoleh alokasi anggaran pada TA 2022 sebesar Rp 4,182,867,000,-. Sampai dengan triwulan IV tahun 2022 ini, anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat mengalami 9 kali perubahan yaitu;

1. Tanggal 16 Desember 2021 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka *Automatic Adjustment* sebanyak Rp 217.509.000,- sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-1088/MK.02/2021 tanggal 29 November 2021 perihal *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.
2. Tanggal 28 Maret 2022 dilaksanakan revisi POK dalam rangkan pergeseran anggaran antar kegiatan dalam satu output.
3. Tanggal 3 Juni 2022 terdapat pemblokiran DIPA dalam rangka tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 sebanyak Rp 170.177.000 sebagai tindak lanjut atas surat Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor S-456/MK.02/2022 tanggal 23 mei 2022 perihal Penambahan *Automatic Adjustment* Belanja Kementerian/Lembaga TA 2022 yang bersumber dari alokasi Belanja Barang dan Belanja Modal.
4. Tanggal 08 Juli 2022 dalam rangka pergeseran anggaran dalam satu output dan perubahan rencana pelaksanaan kegiatan pada Tahun Anggaran 2022 sehingga memerlukan penyesuaian Perencanaan Penarikan Dana pada Halaman III DIPA.
5. Tanggal 23 September 2022 dalam rangka pergeseran anggaran belanja pegawai menjadi belanja operasional dan pergeseran belanja modal menjadi belanja operasional dikarenakan belanja modal tersebut termasuk ekstrakompatibel dan tidak memenuhi batas kapitalisasi untuk belanja modal berdasarkan rekomendasi dari KPPN Pangkalan Bun dan pendampingan dari BMN Badan POM sehingga diperlukan perubahan akun belanja pada rincian output CAN (Pengadaan Alat Pengolah Data). Perubahan dari belanja pegawai menjadi belanja operasional sebesar Rp 7.688.00 dan untuk perubahan dari belanja modal menjadi belanja operasional sebesar Rp 543.000.
6. Tanggal 08 Juli 2022 dalam rangka pergeseran memenuhi kebutuhan Belanja Operasional dalam satu output dalam satu program yang sama dan percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pengadaan barang/jasa.
7. Tanggal 18 Oktober 2022 dalam rangka pemanfaatan *Automatic Adjustment* pada KRO QIA (Pengawasan dan Pengendalian Produk) dan ketidaksesuaian akun dan kode barang pada KRO CAN (Pengadaan Alat Pengolah Data) dari akun 52 menjadi akun 53. Dikarenakan pagu minus pada akun 52 KRO CAN mengajukan revisi antar KRO yaitu KRO BDG (Fasilitas dan Pembinaan UMKM) sebesar Rp 1.650.000.
8. Tanggal 29 November 2022 dalam rangka Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara.
9. Tanggal 22 Desember 2022 dalam rangka pergeseran memenuhi kebutuhan Belanja Operasional dalam satu output dalam satu program yang sama dan percepatan pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta pengadaan barang/jasa.

Realisasi anggaran pada Triwulan IV tahun 2022 adalah Rp 3,815,526,691,- atau 99,99% jika dibandingkan dengan pagu anggaran per tahun. Sedangkan jika dibandingkan dengan Rencana Penarikan dana per triwulan capaian realisasi anggaran sebesar 100% dengan target RPD TW IV (setelah dilakukan Revisi hal 3 DIPA). Kualitas pemanfaatan anggaran tidak hanya direfleksikan dari besarnya penyerapan pagu anggaran, tetapi mempertimbangkan pula ketercapaian output, upaya efisiensi (*reducing cost*), peningkatan nilai tambah (*value added*), serta memberikan dampak signifikan dan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat. Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 kegiatan utama dengan hasil 15 kegiatan utama efisien dan 1 kegiatan utama tidak efisien.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- Penyusunan dan pelaksanaan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan nilai indikator pendukung pada Nilai Kinerja Anggaran (NKA)
- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran dan perencanaan secara berkala
- Perkuatan *supporting* data dari tim pengelola keuangan sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut
- Penyusunan perencanaan kegiatan dan anggaran dilaksanakan periodik setiap triwulan
- Percepatan pengadaan barang dan jasa

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian sebagai berikut:

Tabel 3.24. Realisasi Anggaran Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
C	g	h	i (h/g x 100)
Persentase Obat yang memenuhi syarat	49.114.760	49.084.402	99,94
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	67.984.870	67.971.427	99,98
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	24.703.060	24.687.836	99,94
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	15.300.590	15.295.468	99,97

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	29.747.720	29.731.079	99,94
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	32.381.050	32.362.838	99,94
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	7.877.900	7.870.520	99,91
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.516.500	10.516.254	100
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	9.501.100	9.501.100	100
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	53.096.980	53.078.288	99,96
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	186.767.600	186.724.107	99,98
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49.114.760	49.084.402	99,94
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	67.984.870	67.971.427	99,98
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	164.358.880	164.275.341	99,95
Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.210.396.540	1.210.360.285	100
Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	42.924.570	42.672.084	99,41
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	63.847.610	63.462.540	99,40

Nama Indikator	Anggaran per Sasaran Strategis (Rp)		
	Pagu	Realisasi	% capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT	431.442.100	431.162.312	99,94
Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	1.282.035.340	1.281.983.709	100

1.3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator input dan output dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar, atau presentase capaian output sama/lebih tinggi daripada presentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan Indeks Efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE).

Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi persentase capaian output terhadap persentase capaian input (dalam laporan ini, yang dimaksud capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana capaian output}}{\% \text{ Rencana capaian input}} 100\% = 1$$

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur Tingkat Efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi kegiatan yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat triwulan IV tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 3.25. Tingkat efisiensi anggaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan IV Tahun 2022

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	99,96	101,90	1,01	1	0,01	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100	106,67	1,06	1	0,06	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	99,95	107,59	1,07	1	0,07	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	99,99	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	99,98	150,00	1,50	1	0,50	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,92	100,77	1,00	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	99,97	103,75	1,03	1	0,03	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	99,99	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	99,99	66,67	0,66	1	-0,34	Tidak Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	99,97	100	1,00	1	0,00	Efisien
15.	Layanan Umum	99,99	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	99,31	100	1,00	1	0,00	Efisien

Pada triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat melaksanakan 16 (enam belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan dengan hasil 15 kegiatan utama efisien dan 1 kegiatan utama tidak efisien dengan Tingkat Efisiensi (TE) -0,34. Dalam hal ini semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi.

Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisiensi setelah dievaluasi oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Kedepan pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain dengan dukungan data yang memadai seperti penggunaan indikator kinerja output yang sudah tertuang pada DIPA yaitu penggunaan indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah digunakan dalam pengukuran efisiensi pada penilaian Efektivitas Kinerja Anggaran (EKA) pada smArt DJA.

Nilai efisiensi sasaran diperoleh dari rata-rata nilai efisiensi indikator kinerja yang telah digunakan dalam pengukuran indikator kinerja Tingkat Efisiensi penggunaan anggaran Loka

POM di Kabupaten Kotawaringin Barat pada sasaran kegiatan kesembilan yaitu terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat secara akuntabel sebagai berikut:

Tabel 3.26. Tingkat efisiensi anggaran sasaran Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Triwulan IV Tahun 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	99,94	95,73	0,96	1	-0,04	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	99,98	99,83	0,99	1	-0,01	Tidak Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,94	90,86	0,91	1	-0,09	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,97	102,17	1,02	1	0,02	Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,94	100	1,00	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,94	100	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,91	100	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	82,25	0,82	1	-0,18	Tidak Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100	113,64	1,13	1	0,13	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	99,96	108,40	1,08	1	0,08	Efisien
3.	Meningkatnya efektivitas	Tingkat efektivitas	99,98	97,56	0,98	1	-0,02	Tidak Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	KIE Obat dan Makanan						
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,94	100,76	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,98	101,90	1,01	1	0,01	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,95	153,06	1,53	1	0,53	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	1	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	99,41	100	1,00	1	0,00	Efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	99,40	133,33	1,34	1	0,34	Efisien
8.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	99,94	98,48	0,99	1	-0,01	Tidak efisien
9.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100,34	1,00	1	0,00	Efisien

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan disusun berdasarkan target Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022 dan Renstra 2022-2024 yang terdiri dari 9 Sasaran Kegiatan dengan 19 indikator kinerja.
- Perjanjian Kinerja Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat dilakukan dengan cara membandingkan realisasi IKU tahun 2022 terhadap target (rencana) yang telah ditetapkan pada masing-masing perspektif. Dari 9 sasaran kegiatan tahun 2022, sembilan sasaran kegiatan tersebut telah berhasil mencapai target sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dengan hasil baik diperoleh Nilai Kinerja Organisasi Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat Triwulan IV tahun 2022 sebesar **102.25 %**. Nilai tersebut berasal dari capaian kinerja pada masing-masing perspektif sebagai berikut :
 - a. *Stakeholder perspective*, capaian kinerja **97.14%**
 - b. *Internal process perspective*, capaian kinerja **104.9%**
 - c. *Learning and growth perspective*, capaian kinerja **104.70%**
- Berdasarkan Nilai Kinerja Organisasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada Triwulan IV Tahun 2022 dapat dikategorikan Efektif.

4.2. Rencana Perbaikan Kinerja

1. Menyusun langkah-langkah strategis pelaksanaan kegiatan dan mengkaji kembali perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023
2. Monitoring dan evaluasi setiap bulan berdasarkan POA dan RPD
3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi guna mendukung Reformasi Birokrasi

Lampiran 1.1 Rencana Kinerja Tahun 2022



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572

TAHUN 2021

TENTANG

RENCANA KINERJA

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

TAHUN 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN
KOTAWARINGIN BARAT

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020- 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Anut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
 4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
 5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616579

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kotawaringin Barat dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalan Bun
pada tanggal 21 Desember 2021

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



(Kodon Tarigan)



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pengkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT NOMOR HK.02.02.27B.27B5.12.21.572 TAHUN 2021 TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	95
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	77
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	88,35
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

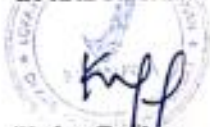
Jl. Ahmad Wongso No.01- 03 Kel. Madurejo, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun 74112 Telp / Fax. (0532) 6616679

Email : loka_kotawaringinbarat@pom.go.id; lokapom.kotawaringinbarat@gmail.com;

Website : www.pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
		Nilai AKIP	80,6
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,3
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	Efisien (90%)

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT



(Kodon Tarigan)

Lampiran 1.1.a Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kodon Tarigan, S.Si, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

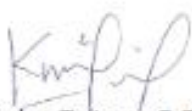
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Kodon Tarigan, S.Si, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, Informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86.5
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.

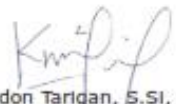
4,182,867,000.00

Pihak Kedua

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran 1.1.b Rencana Aksi Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	88.5	51.938.500, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	97.7	75.391.900, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	26.018.240, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	18.518.960, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	42.123.410, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	66.543.510, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	34.411.800, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	45	45	45	50	50	50	55	55	55	11.443.300, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	68.078.200, 00
10.	Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50	50	50	60	60	60	75	75	75	77	77	77	19.230.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	94.9	239.500.000, 00

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	51.938.500, 00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar			30	40	45	48	48	48	49	49	50	50	75.391.900, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan			25	25	40	50	60	60	75	75	80	98	210.562.480, 00
15.	Indeks RB UPT												100	1.291.230.630, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												86.5	1.237.475.100, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal		2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	80.341.910, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		8.2	16.4	24.6	32.8	41	49.2	57.4	65.6	73.8	82	90.6	516.205.030, 00
19.	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu		8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	66.523.630, 00
Total														4.182.867.000, 00

Pangkalan Bun, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat



Kodon Tarigan, S.Si, Apt

Lampiran 1.2. Pengukuran Kinerja Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat

Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	80,56	91,03%	Kurang Efektif
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	97,53	99,83%	Kurang Efektif
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	72,38	83,20%	Kurang Efektif
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	98,08	102,17%	Efektif
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100,00%	Efektif
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	96	100,00%	Efektif
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100,00%	Efektif
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	75	63,33	82,25%	Kurang Efektif
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	62,5	113,64%	Efektif
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63	68,29	108,40%	Efektif
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	92,58	97,56%	Kurang Efektif
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49	50,38	101%	Efektif
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	49	50,95	101,90%	Efektif

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Volume			Kriteria
			Target	Realisasi	Capaian	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75	150	153,06%	
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	100%	Efektif
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	62	100	100,00%	Efektif
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	3	133,33%	
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	0	86,79	100,34%	Efektif
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	65,6	75,69	83,54%	Kurang Efektif

Lampiran 1.3 Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	109.803.000	109.760.639	99,96
		Output :	Sampel	210	214	101,9
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	14.107.000	14.107.000	100
		Output :	Sampel	15	16	106,67
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	Input : Dana	Rp	126.306.000	126.237.310	99,95
		Output :	Laporan	145	156	107,59
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	Input : Dana	Rp	58.095.000	58.091.423	99,99
		Output :	Laporan	12	12	100,00
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	Input : Dana	Rp	120.330.000	120.317.600	100%
		Output :	Laboratorium	1	1	100,00
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	Input : Dana	Rp	153.316.000	153.280.320	99,98
		Output :	Perkara	2	3	150,00
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	Input : Dana	Rp	139.937.000	139.827.589	99,92
		Output :	Sampel	390	393	100,77
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	Input : Dana	Rp	28.355.000	28.345.196	100
		Output :	Sampel	2	2	100,00
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	Input : Dana	Rp	137.062.000	137.021.185	99,97
		Output :	Peserta	400	415	103,75
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	Input : Dana	Rp	17.385.000	17.384.441	100,00
		Output :	Publikasi	28	28	100,00
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Input : Dana	Rp	42.852.000	42.849.373	99,99
		Output :	Sarana Prasarana	1	1	100,00
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	Input : Dana	Rp	162.760.000	162.755.099	100,00
		Output :	Laporan	1	1	100,00
13.	fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input : Dana	Rp	28.350.000	28.348.360	99,99
		Output :	Laporan	3	2	66,67
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolah Data dan Komunikasi	Input : Dana	Rp	109.946.000	109.913.280	99,97
		Output :	Laporan	1	1	100,00
15.	Layanan Umum	Input : Dana	Rp	177.930.000	177.904.419	99,99

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Program/Kegiatan	Input/Output	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
		Output :	Layanan	1	1	100,00
16.	Layanan Perkantoran	Input : Dana	Rp	2.389.395.000	2.372.792.907	99,31
		Output :	Layanan	1	1	100,00

Lampiran 1.3.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Kinerja Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1.	Sampel Makanan yang Diperiksa	99,96	101,90	1,01	1	0,01	Efisien
2.	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	100	106,67	1,06	1	0,06	Efisien
3.	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa	99,95	107,59	1,07	1	0,07	Efisien
4.	Laporan Dukungan Teknis Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan	99,99	100	1,00	1	0,00	Efisien
5.	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practise	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
6.	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Kalimantan Tengah	99,98	150,00	1,50	1	0,50	Efisien
7.	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar	99,92	100,77	1,00	1	0,00	Efisien
8.	Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
9.	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat - KIE	99,97	103,75	1,03	1	0,03	Efisien
10.	Komunikasi Publik - Publikasi Keamanan OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
11.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	99,99	100	1,00	1	0,00	Efisien
12.	Pemantauan Produk - Laporan Koordinasi OM	100	100	1,00	1	0,00	Efisien
13.	Fasilitas dan Pembinaan UMKM - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	99,99	66,67	0,66	1	-0,34	Tidak Efisien
14.	Sasaran Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi - Perangkat pengolahan Data dan Komunikasi	99,97	100	1,00	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Program Kegiatan	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
15.	Layanan Umum	99,99	100	1,00	1	0,00	Efisien
16.	Layanan Perkantoran	99,31	100	1,00	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran 1.4 Pengukuran Kinerja Indikator Kegiatan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Input : Dana	49.114.760	49.084.402	99,94
			Output : Obat random memenuhi syarat	88,5	84,2	95,14
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Input : Dana	67.984.870	67.971.427	99,98
			Output : Makanan random memenuhi syarat	97,7	97,53	99,83
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Input : Dana	24.703.060	24.687.836	99,94
			Output : Obat targeted memenuhi syarat	87,0	72,38	83,20
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Input : Dana	29.747.720	29.731.079	99,94
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,0	100	100,00
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Input : Dana	32.381.050	32.362.838	99,94
			Output : keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,0	96	100,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Input : Dana	7.877.900	7.870.520	99,91
			Output : keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,0	100	100,00

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Input : Dana	10.516.500	10.516.254	100,00
			Output : UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,0	63,33	82,25
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	9.501.100	9.501.100	100,00
			Output : sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,0	62,5	113,64
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Input : Dana	53.096.980	53.078.288	99,96
			Output : sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	63,0	68,29	108,40
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Input : Dana	186.767.600	186.724.107	99,98
			Output : KIE yang dilaksanakan efektif	94,9	92,58	97,56
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	49.114.760	49.084.402	99,94
			Output : Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0	50,38	100,76
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Input : Dana	67.984.870	67.971.427	99,98
			Output : sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,0	50,95	101,90

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Input : Dana	164.358.880	164.275.341	99,95
			Output : keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,0	150	153,06
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.210.396.540	1.210.360.285	100,00
			Output : RB Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	100,0	100	100,00
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	Input : Dana	42.924.570	42.672.084	99,41
			Output : dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100,0	100	100,00
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Input : Dana	63.847.610	63.462.540	99,40
			Output : pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	3	133,33

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Input/Output	Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Input : Dana	1.282.035.340	1.281.983.709	100,00
			Output : profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,5	86,79	100,34
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	Input : Dana	431.442.100	431.162.312	99,94
			Output : Kinerja Anggaran UPT	90,6	75,69	83,54

Lampiran 1.4.a. Pengukuran Tingkat Efisiensi Indikator Sasaran Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	99,94	0,00	0,00	1	- 1,00	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	99,98	0,00	0,00	1	- 1,00	Tidak Efisien
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,94	0,00	0,00	1	- 1,00	Tidak Efisien
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	99,97	0,00	0,00	1	- 1,00	Tidak Efisien
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,94	100	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99,94	99,30	0,99	1	- 0,01	Tidak Efisien
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,91	100	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	82,25	0,82	1	- 0,18	Tidak Efisien
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100	113,64	1,13	1	0,13	Efisien
		Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	99,96	108,40	1,08	1	0,08	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	99,98	97,56	0,97	1	- 0,03	Tidak Efisien
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,94	100,76	1,00	1	0,00	Efisien
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	99,98	101,90	1,01	1	0,01	Efisien
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,95	153,06	1,53	1	0,53	Efisien
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab.	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	100	1	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Rata-rata % capaian target		IE	SE	TE	Kategori
			Input	Output				
	Kotawaringin Barat yang optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	99,41	100	1,00	1	0,00	Efisien
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	99,40	133,33	1,34	1	0,34	Efisien
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	99,94	82,44	0,82	1	- 0,18	Tidak efisien
9.	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	100	100,34	1,00	1	0,00	Efisien

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran 1.5. Rencana Aksi Pelaksanaan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase Obat yang memenuhi syarat	88,5	88,5	88,5	88,5	88,5	91,3	75,71	74,52	84,2	103,16%	85,55%	84,20%	95,14%	
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,7	97,7	97,7	97,7	97,7	100	100	98,97	97,53	102,35%	102,35%	101,30%	99,83%	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	87	88,89	78,26	69,81	72,38	102,17%	89,95%	80,24%	83,20%	
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96	96	96	96	96	100	91	96,88	98,08	104,17%	94,70%	100,92%	102,17%	
2.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100,00%	100%	100,00%	
	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	96,0	96,0	96,0	96,0	96,0	62,5	89,74	62,22	96	65,10%	93,48%	64,81%	100,00%	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100,00%	100%	100%	100,00%	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	25,00	62,50	56,67	63,33	50,00 %	138,89%	123,08%	82,25%	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	40	40	40	40	100	60,98	61,54	62,5	250,00%	96,793%	102,24%	113,64%	
	Persentase sarana distribusi Obat yang	63	63	63	63	63	66,67	56,67	64,41	68,29	105,83%	94,45%	75,56%	108,40%	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
	memenuhi ketentuan														
3.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,9	94,9	94,9	94,9	94,9	89,3	91,98	92,49	92,58	94,10%	96,92%	97,46%	97,56%	
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	11,15	26,67	38,21	50,38	37%	55,56%	77,98%	100,76%	
	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30	30	30	30	30	15,24	30,95	41,19	50,95	51%	64,48%	84,06%	101,90%	
5.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat														
	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	25	25	25	25	25	0	50	107,5	150	0,00%	100%	143,33%	153,06%	
6.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang optimal														
	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	100	-	-	-	100	0	22,22	55,56	100	0,00%	22,22%	55,56%	100,00%	
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang disusun tepat waktu	100	15	38	62	100	15,38	53,85	76,92	100	67%	141,71%	124,06%	100,00%	
7.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan														
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	3	3	3	100%	133,33%	133,33%	133,33%	
8.	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat yang berkinerja optimal														
	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat	86,5				86,5	0	0	0	86,79	0%	0%	0%	100,34%	
	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat secara akuntabel														

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

No	Sasaran Kegiatan – Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target Bulanan Kumulatif				Realisasi Kumulatif				Capaian Terhadap Target Tahunan				Capaian Penyesuaian
			B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	B3	B6	B9	B12	
9.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6	16,4	41	65,6	90,6	44,6	76,07	72,69	75,69	271,95%	185,54%	110,81%	83,54%	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

K	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode Sampling	Oktober														Desember				
					Hasil uji														Perhitungan diperoleh dari uji sesuai standar				
					TMSK				TMSK Lab / Perendaman	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah sampel yang diuji	TMS				Total TMS yang diperiksa	Bauran sesuai uji	Perhitungan H-Output DUL	Jumlah sampel yang diperiksa	Jumlah sampel yang diperiksa (trialnya dan pedoman sampling)	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (trialnya dan pedoman sampling)		
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TSE (bagi Pabrik)	Indikator				ruak	MS (RAC Perendaman dan TMS uji lab **)	MS (RAC Perendaman dan TMS uji lab **)	TMS Perendaman dan TMS uji lab **							TMS Perendaman dan TMS uji lab **	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																							
1	Pangan	Kabupaten Kolowaringin Barat	46	Targeted	7	6	0	0	0	2				0	0	0	0	0	0	7	6		
		Kabupaten Kolowaringin	162	Random	10	10	0	0	0	6	0			0	0	0	0	0	0	10	10		
		Total Pangan	125	Targeted	7	6	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	0	0
		Total Pangan	469	Random	10	10	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	0
		TOTAL PANGAN	594		17	16	0	0	0	2				0	0	0	0	0	17	16	0	0	

														NOVEMBER										NOVEMBER			
6	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode sampling	November														Perhitungan diperoleh dari uji sesuai standar								
					Jumlah sampling		Jumlah diperiksa		TMS		TMS Lab		Jumlah sampel masuk Lab		Jumlah sampel yang diuji		TMS		Total TMS yang diperiksa	Bauran sesuai uji	Perhitungan H-Output DUL	Jumlah sampel yang diperiksa (pemeriksaan) sesuai standar	Jumlah sampel yang diuji sesuai standar (trialnya dan pedoman sampling)				
					TSE (bagi Pabrik)	kedokteran	ruak	MS (RAC Perendaman dan TMS uji lab **)	TMS Perendaman dan TMS uji lab **	TMS Perendaman dan TMS uji lab **	TMS Perendaman dan TMS uji lab **	TMS Perendaman dan TMS uji lab **	TMS Perendaman dan TMS uji lab **	TMS Perendaman dan TMS uji lab **													
															TMS												
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																											
1	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	46	Targeted	3	3	0	0	0	0					0	0	0	0	0	3	3	0	0				
		Kabupaten Kotawaringin Barat	162	Random	3	3	0	0	0	0	2				0	0	0	0	0	3	3	0	0				
											0	0															
	Total Pangan		125	Targeted	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0				
	Total Pangan		469	Random	3	3	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0				
	TOTAL PANGAN		594		6	6	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0					

					Desember														
6	Jenis Produk	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Metode sampling	TMS				TMS Lab		Jumlah sampel masuk Lab		Jumlah sampel yang diuji	Hasil uji					
					Jumlah sampling	Jumlah diperiksa	TSE (bagi Pabrik)	kedokteran	ruak	TMS (RAC Perendaman dan TMS uji lab **)	TMS (RAC Perendaman dan TMS uji lab **)	TMS Perendaman dan TMS uji lab **		TMS Perendaman dan TMS uji lab **	TMS uji lab **	TMS uji lab **			
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																			
1	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	48	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0			
		Kabupaten Kotawaringin	162	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
												0	0						
	Total Pangan		125	Targeted	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Total Pangan		469	Random	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	TOTAL PANGAN		594		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran 2.2. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi

/	Sarana Produksi	UPT	Oktober			November			Desember			KAPITW IV				Total		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR	% sarana MR	Jumlah sarana yang diperiksa	MR	TMR
1	Industri Farmasi (IF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
11	Industri Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	100,00	9	9	0
		TOTAL	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	100,00	9	9	0
12	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0,00	6	0	6
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0,00	6	0	6
Total Loka 1			0	0	0	1	1	0	2	1	1	3	2	1	66,67	16	10	6

Lampiran 2.3. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN					Oktober			November			Desember			BAPK Triwul				Total		
No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	Jumlah sarana yang diperiksa			Jumlah sarana yang diperiksa			Jumlah sarana yang diperiksa			Jumlah sarana yang diperiksa				Jumlah sarana yang diperiksa		
					OK	TK	TMR	OK	TK	TMR	OK	TK	TMR	OK	TK	% sesuai MK		OK	TK	TMR
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0										0	0	0	0	0	0	0
2	Apotek	Kabupaten Kotawaringin Barat	68	12	0	0	0	1	1	0	0	0	0	16	10	6	62,50	16	10	6
	TOTAL		68	12										16	10	6	62,50	16	10	6
3	Toko Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	4	1	80,00	5	4	1
	TOTAL		40	5										5	4	1	80,00	5	4	1
4	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IK) dan/atau Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	3	25,00	4	1	3
	TOTAL		4	4										4	1	3	25,00	4	1	3
5	Rumah Sakit (RS)	Kabupaten Kotawaringin Barat	8	8	0	0	0	1	1	0	0	0	0	8	8	0	100,00	8	8	0
	TOTAL		8	8										8	8	0	100,00	8	8	0
6	Puskesmas	Kabupaten Kotawaringin Barat	46	17	0	0	0	1	1	0	2	2	0	17	16	1	94,12	17	16	1
	TOTAL		46	17										17	16	1	94,12	17	16	1
7	Klinik	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	13	0	0	0	0	0	0	3	3	0	15	13	2	86,67	15	13	2
	TOTAL		40	13										15	13	2	86,67	15	13	2
8	Lain-lain (Praktik Dokter dan Bidan)	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	100,00	1	1	0
	TOTAL		0	0										1	1	0	100,00	1	1	0
9	Facilitas Distribusi Obat Tradisional / Sediaan Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	15	1	93,75	16	15	1
	TOTAL		30	13										16	15	1	93,75	16	15	1
10	Facilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	100,00	1	1	0
	TOTAL		0	1										1	1	0	100,00	1	1	0
11	Facilitas Distribusi Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	30	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	9	8	52,94	17	9	8
	TOTAL		30	16										17	9	8	52,94	17	9	8
12	Facilitas Distribusi Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	220	55	0	0	0	0	0	0	30	20	10	64	34	30	53,13	64	34	30
	TOTAL		220	55							30	20	10	64	34	30	53,13	64	34	30
Total Loka 1			486	146	0	0	0	11	11	0	35	25	10	164	112	52	68,29	164	112	52

Lampiran 2.4. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan

No	komoditi	UPT	keputusan hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan											keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti oleh UPT	keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari inspeksi	rekomendasi dari inspeksi yang ditindaklanjuti oleh UPT								
			hasil pemeriksaan/pengawasan :						hasil uji sampel TMS (dari pengujian)			Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan	A. TL UPT																
			pemeriksaan sarana produksi	pemeriksaan sarana distribusi, sanyarfar	pengawasan iklan kpd media lokal, KPID	pengawasan label	pengawasan kasus	Total	sampel rutin	sampel kasus	total		keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti oleh UPT									keputusan UPT yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi hasil inspeksi/ diterbitkan pusat	rekomendasi pusat yang ditindaklanjuti oleh UPT	rekomendasi diterbitkan oleh UPT	rekomendasi UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat/UPT lain	rekomendasi yang diterima dari inspeksi	rekomendasi dari inspeksi yang ditindaklanjuti oleh UPT	
RAPK TW IV			0	92	162	155	0	409	0	0	0	409	162	162	40	40	0	0	0	0	0								
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	92	162	155	0	409	0	0	0	409	162	162	40	40	0	0	0	0	0								
	TOTAL		0	92	162	155	0	409	0	0	0	409	162	162	40	40	0	0	0	0	0								
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	16	21	81	0	118	0	0	0	118	21	21	59	59	1	1	0	0	0								
	TOTAL		0	16	21	81	0	118	0	0	0	118	21	21	59	59	1	1	0	0	0								
3	Suplemen	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	5	11	21	0	37	0	0	0	37	11	11	23	23	1	1	0	0	0								
	TOTAL		0	5	11	21	0	37	0	0	0	37	11	11	23	23	1	1	0	0	0								
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	17	162	167	0	347	0	0	0	347	162	162	6	6	0	0	0	0	0								
	TOTAL		1	17	162	167	0	347	0	0	0	347	162	162	6	6	0	0	0	0	0								
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	19	64	77	178	0	338	0	0	0	338	65	65	11	11	0	0	0	0	0								
	TOTAL		19	64	77	178	0	338	0	0	0	338	65	65	11	11	0	0	0	0	0								
TOTAL LOKA			20	194	433	602	0	1249	0	0	0	1249	421	421	139	139	2	2	0	0	0								

Lampiran 2.5. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Keputusan/Rekomendasi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Komoditi	UPT	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan			
			TL Pelaku usaha		TL Instansi lain	
			keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti pelaku usaha	Jumlah feedback dari pelaku usaha	keputusan yang diterbitkan untuk ditindaklanjuti instansi lain	Jumlah feedback dari instansi lain
RAPK TW IV						
1	Obat	Kabupaten Kotawaringin Barat	40	34	1	1
		TOTAL	40	34	1	1
2	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	0	0
		TOTAL	1	1	0	0
3	Suplemen	Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0
4	Kosmetik	Kabupaten Kotawaringin Barat	2	2	0	0
		TOTAL	2	2	0	0
5	Pangan	Kabupaten Kotawaringin Barat	32	32	4	4
		TOTAL	32	32	4	4
	TOTAL LOKA		75	69	5	5

Lampiran 2.6. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Iklan dan Penandaan Label.

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
OBAT	Iklan	MK	4	4	1	0	3	5	2	3	5	4	4	1	36
		Loka POM di Kobar	4	4	1	0	3	5	2	3	5	4	4	1	36
		TMK	1	1	4	5	2	0	3	2	0	1	1	0	20
		Loka POM di Kobar	1	1	4	5	2	0	3	2	0	1	1	0	20
	Label	MK	0	15	11	5	16	13	10	6	4	3	3	0	86
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	11	5	16	13	10	6	4	3	3	0	86
		TMK	0	1	6	1	1	5	6	4	1	2	1	0	28
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	6	1	1	5	6	4	1	2	1	0	28
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
		TMK	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	0	17
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	0	17
	Label	MK	0	9	6	5	7	9	9	8	5	3	1	0	62
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	6	5	7	9	9	8	5	3	1	0	62
		TMK	0	3	4	2	2	1	2	2	4	2	3	0	25
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	4	2	2	1	2	2	4	2	3	0	25
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
		TMK	1	1	1	0	0	2	0	1	0	1	0	0	7
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	1	1	1	0	0	2	0	1	0	1	0	0	7
	Label	MK	0	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	0	20
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	0	20
		TMK	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
KOSMETIK	Iklan	MK	0	8	11	11	14	4	9	10	14	10	0	0	89
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	11	11	14	4	9	10	14	10	0	0	89
		TMK	5	4	9	9	11	11	1	15	8	0	0	0	73
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	9	9	11	11	1	15	8	0	0	0	73
	Label	MK	0	9	13	7	17	6	16	17	10	18	12	0	125
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	9	13	7	17	6	16	17	10	18	12	0	125
		TMK	0	3	6	3	1	11	3	3	5	2	5	0	42
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	3	6	3	1	11	3	3	5	2	5	0	42
PANGAN	Iklan	MK	5	4	4	3	6	6	3	3	2	4	5	3	48
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	5	4	4	3	6	6	3	3	2	4	5	3	48
		TMK	0	2	2	2	1	4	3	3	4	2	1	5	29
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	2	2	2	1	4	3	3	4	2	1	5	29
	Label	MK	0	26	23	13	24	13	11	11	12	14	4	0	151
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	26	23	13	24	13	11	11	12	14	4	0	151
		TMK	0	8	6	3	4	9	3	4	2	2	2	0	43
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	8	6	3	4	9	3	4	2	2	2	0	43
ROKOK	Iklan	MK	7	1	5	0	6	1	2	4	0	0	4	5	35
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	7	1	5	0	6	1	2	4	0	0	4	5	35
		TMK	3	9	5	10	4	9	8	6	10	10	6	5	85
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	3	9	5	10	4	9	8	6	10	10	6	5	85
	Label	MK	0	10	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	56
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	10	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	56
		TMK	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
TOTAL	Iklan	MK	17	16	21	16	29	16	18	21	22	18	13	9	216
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	17	16	21	16	29	16	18	21	22	18	13	9	216
		TMK	12	18	23	27	20	28	16	28	24	16	9	10	231
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	12	18	23	27	20	28	16	28	24	16	9	10	231
		Total iklan	29	34	44	43	49	44	34	49	46	34	22	19	447
	Label	MK	0	71	59	37	71	48	54	49	38	43	26	4	500
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	71	59	37	71	48	54	49	38	43	26	4	500
		TMK	0	15	24	9	8	27	14	14	12	9	11	1	144
		Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat	0	15	24	9	8	27	14	14	12	9	11	1	144
		Total label	0	86	83	46	79	75	68	63	50	52	37	5	644

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran 2.7 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sertifikasi

No	Jenis Layanan	UPT	Target		Oktober		November		Desember	
			volume	satuan	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana	Volume	Nama Sarana
1	rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1,2,3) dalam rangka pendaftaran produk OT	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
2	Hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
3	rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
4	rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar	loka	2	Keputusan	0	-	0	-	0	-
5	rekomendasi pemenuhan aspek CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
6	Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan pangan olahan	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
7	Sertifikat pengujian sampel pihak ketiga	loka	0	0	0	-	0	-	0	-
8	surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK	loka	0	Keputusan	0	-	0	-	0	-
Total			2		0		0		0	

Lampiran 2.8. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Penindakan di Bidang Obat dan Makanan

UPT		Tahapan	s.d Oktober										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	15.00%	15.00%	85.00%	150.00%	127.50%
		Tahap I			1.00	0.00	1.00	0.00	40.00%	40.00%			
		P21			0.00	0.00	0.67	0.00	30.00%	20.00%			
		Tahap II			2.00	0.00	0.67	0.00	15.00%	10.00%			
		Total	2.00	0.00	3.00	0.00							

UPT		Tahapan	s.d November										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2.00	0.00	0.00		1.00		15.00%	15.00%	85.00%	150.00%	127.50%
		Tahap I			1.00	0.00	1.00	0.00	40.00%	40.00%			
		P21			0.00	0.00	0.67	0.00	30.00%	20.00%			
		Tahap II			2.00	0.00	0.67	0.00	15.00%	10.00%			
		Total	2.00	0.00	3.00	0.00							

UPT		Tahapan	s.d Desember										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai	Capaian perkara	% keberhasilan
			Perkara	Perkara	Perkara s.d	Perkara							
Kabupaten Kotawaringin Barat	Kabupaten Kotawaringin Barat	SPDP	2.00	0.00	0.00		1.00		15.00%	15.00%	100.00%	150.00%	150.00%
		Tahap I			0.00	0.00	1.00	0.00	40.00%	40.00%			
		P21			0.00	0.00	1.00	0.00	30.00%	30.00%			
		Tahap II			3.00	0.00	1.00	0.00	15.00%	15.00%			
		Total	2.00	0.00	3.00	0.00							

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran 2.9. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

No	Tahapan kegiatan	Target		Oktober		November		Desember	
		volume	satuan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan
	ULPK	loka	orang	4		3		4	
	KIE petugas	loka	orang	50	KIE luring di Pangkalan Bun (Rapat Koordinasi Pengawasan	20	KIE Obat Aman Ibu Tenang tgl 22 November		
		loka	orang						
	KIE daring	loka	orang						
	CFD	loka							
	Pameran	loka							
	Sosialisasi KIE petugas melalui	loka		4	Kegiatan operasional laboratorium keliling di Kabupaten	3	Kegiatan operasional laboratorium keliling di		
				6	Kegiatan operasional laboratorium keliling di Kabupaten				
	Permintaan narasumber dari luar	loka							
	MOU/PKS	loka							
	Total KIE loka	0		54		23		4	

No	Tahapan kegiatan	Target		Oktober		November		Desember		Total	
		volume		Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal Kegiatan	Volume	Nama & Tanggal
	KIE Media sosial	loka	12	1	60 medsos	39	medsos	45	medsos	94	
	ULPK (jumlah layanan)	loka	12							0	
	talkshow	loka								0	
	wawancara	loka									
	KIE melalui media cetak/elektronik	loka		1	7 ba	1	6 ba, 1 berita sampit	1	6 ba, 4 media lokal		
	media cetak	loka									
	TV	loka									
	radio	loka									
	Total Publikasi loka	0		0		0		0		0	

LAPORAN KINERJA INTERIM TRIWULAN IV 2022

LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Lampiran III.

Lampiran 3.1. Tingkat Efektivitas KIE

LAMPIRAN 3 INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TRIWULAN 4 TAHUN 2022

LOKA POM	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
LOKA POM Aceh Selatan	-	92,21	94,56	94,46	87,93	93,15	12400	
Loka POM Aceh Tengah	89,9	91,32	90,78	91,5	84,71	90,12	206	Nilai Indeks Terendah
Loka POM Aceh Tenggara	88,7	91,62	93,47	95,32	89,44	93,43	251	
Loka POM Balikpapan	92,4	92,53	93,16	95,58	87,61	93,24	232	
Loka POM Banggai	89,3	92,35	93,49	95	86,09	92,79	160	
Loka POM Banyuwangi	91,3	90,51	94,26	93,71	88,58	92,67	521	
Loka POM Bauwau	93,9	91,9	94,38	94,13	83,88	92,22	400	
Loka POM Belitung	92,4	90,16	95,04	94,16	86,49	92,7	261	
Loka POM Bima	90,9	91,5	99,22	91,38	90,53	93,45	499	
Loka POM Bogor	90,9	89,98	92,96	94,54	87,66	92,47	229	
Loka POM Buleleng	90,5	92,09	92,2	94,27	81,96	91,37	358	
Loka POM Dharmasraya	92,4	92,61	92,58	94,62	87,65	92,66	251	
Loka POM Dumai	92,4	92,75	94,96	94,75	89,4	93,7	448	
Loka POM Ende	91,4	89,27	91,02	95,76	87,84	92,43	401	
Loka POM Hulu Sungai Utara	89,3	91,89	93,13	94,71	87,06	92,68	340	
Loka POM Indragiri Hilir	92,6	92,31	93,79	95,17	89,86	93,59	207	
Loka POM Jember	93,4	94,32	95,02	95,69	89,37	94,28	261	
Loka POM Kediri	95,4	91,58	92,34	96,04	88,49	93,27	265	
Loka POM Kotawaringin Barat	94,9	89,75	96,75	93,09	86,02	92,58	481	
Loka POM Lubuk Linggau	92,4	93,61	96,26	94,47	93,51	94,72	416	
Loka POM Manggarai Barat	86,5	95,03	92,14	97,8	87,27	94,14	444	
Loka POM Merauke	94,4	94,09	95	95,63	90,63	94,44	240	
Loka POM Mimika	92,9	91,29	94,67	95,11	85,84	93,02	332	
Loka POM Morotai	89,4	92,5	93,56	94,73	88,83	93,17	356	
Loka POM Palopo	91,3	91,37	94,07	95,08	88,22	93,26	295	
Loka POM Payakumbuh	93,9	90,89	93,35	95,18	90,76	93,48	192	
Loka POM Rejang Lebong	91,4	93,02	97,54	94,71	92,15	94,9	137	
Loka POM Sanggau	90,9	90,76	96,24	91,45	83,39	91,35	301	
Loka POM Sangihe	87,3	95,41	98,9	92,44	92,38	94,54	443	
Loka POM Sorong	87,9	88,62	94,36	92,12	90,62	92,15	349	
Loka POM Sungai Penuh	93,9	93,48	94,76	95,82	91,12	94,48	245	
Loka POM Surakarta	90,8	89,65	91,38	93,24	85,83	91,09	344	
Loka POM Tanah Bumbu	90,8	95,58	94,78	97,48	85,75	94,53	228	
Loka POM Tangerang	92,4	92,06	94,49	95,23	90,33	93,87	362	
Loka POM Tanimbar	91,4	95,18	97,42	94,29	94,01	95,21	455	Nilai Indeks Tertinggi
Loka POM Tanjung Balai	91	94,79	94,72	95,83	87,01	93,91	306	
Loka POM Tanjung Pinang	90,3	93,51	96,25	95,53	85	93,73	190	
Loka POM Tasikmalaya	91,3	89,5	91,29	95,27	83,03	91,49	333	
Loka POM Toba Samosir	94,9	94,37	97,89	92,57	79,89	92,07	414	
Loka POM Tulang Bawang	92,4	94,1	92,99	96,26	89,98	94,05	247	